

**PT J Resources Asia Pasifik Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019/
*As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the Three Month
Periods Ended March 31, 2020 and 2019*

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT J Resources Asia Pasifik Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019/
The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT J Resources Asia Pasifik Tbk and Its Subsidiaries as of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2020 and 2019

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode-Periode yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *as of March 31, 2020 and December 31, 2019 and For the Three Month Periods Ended March 31, 2020 and 2019*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31
DESEMBER 2019 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office address*

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/*Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor Telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

2. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office address*

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/*Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor Telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode-periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2020 dan 2019.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020 AND
DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE
THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- Edi Permadi
Gedung Equity, Lantai 48E
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53
Jl Cucak Rawa No.18B Tebet
Jakarta Selatan

(021) 515-3335
Direktur Utama/*President Director*

- Sanjaya Yang
Gedung Equity, Lantai 48E
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53
Jl. Jelambar Selatan XV No 17-A
Jakarta Barat

(021) 515-3335
Direktur/*Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements as of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the three-month periods ended March 31, 2020 and 2019.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
- b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

30 Juni 2020/June 30, 2020



Edi Permadi
Direktur Utama/President Director

Sanjaya Yang
Direktur/Director

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	29,019,290	4	6,537,225	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	617,871	5	701,388	Time deposits
Piutang lain-lain	251,305		642,612	Other accounts receivable
Persediaan	60,645,377	6	63,827,902	Inventories
Pajak dibayar dimuka dan piutang pajak	39,195,443	7	44,924,880	Prepaid taxes and tax receivable
Biaya dibayar dimuka, uang muka dan aset lancar lainnya	55,189,191	8	50,578,018	Prepayments, advances and other current assets
Jumlah Aset Lancar	184,918,477		167,212,025	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 239.655.702 dan US\$ 233.084.679 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	302,115,036	9	306,738,284	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 239,655,702 and US\$ 233,084,679 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	196,859,563	10	192,457,068	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 277.395.260 dan US\$ 271.931.481 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	276,253,675	11	280,289,222	Mining properties - net of accumulated amortization of US\$ 277,395,260 and US\$ 271,931,481 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively
<i>Goodwill</i>	31,498,025	12	31,498,025	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	9,734,696	13	12,963,940	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	816,460,995		823,946,539	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1,001,379,472		991,158,564	TOTAL ASSETS

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	51,547,502	14	77,652,471	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	20,049,924	15	19,784,248	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	12,470,999	16	10,024,780	Taxes payable
Beban akrual	20,240,343	17	23,713,391	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang lembaga keuangan bukan bank	67,770	18	92,331	Loans from non-bank financial institution
Sewa pembiayaan	9,872,566	19	11,131,196	Finance lease
Pinjaman bank	55,010,938	20	54,805,705	Bank loans
Surat utang jangka menengah	109,909,395	21	107,862,208	Medium term notes
Utang lain-lain	870,251		785,950	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	280,039,688		305,852,280	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	33,249,852	37	33,851,483	Loans from a related party
Liabilitas pajak tangguhan	69,157,314	35	69,815,906	Deferred tax liabilities
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	15,581,531	23	15,350,446	Reclamation and mine closure reserve
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18,808,062	34	18,657,169	Long-term employee benefits liability
Utang obligasi	80,035,614	22	53,892,350	Bonds payable
Liabilitas derivatif	70,784,930	33	33,256,426	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang lembaga keuangan bukan bank	51,316	18	56,821	Loans from non-bank financial institutions
Sewa pembiayaan	15,232,326	19	14,405,087	Finance lease
Pinjaman bank	67,026,994	20	70,730,784	Bank loans
Surat utang jangka menengah	-	21	21,519,975	Medium term notes
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	369,927,939		331,536,447	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	649,967,627		637,388,727	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 100.000.000.000 saham				Authorized - 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 26.460.000.000 saham	58,830,001	25	58,830,001	Issued and paid-up - 26,460,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	102,481,975	26	102,481,975	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2,124,832		2,124,832	Difference in value arising from transaction with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	82,193		80,256	Exchange differences on translation of foreign operations
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	(33,615,900)	33	(29,238,192)	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	11,137		11,137	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	167,113,946		165,784,364	Unappropriated
Jumlah	297,028,184		300,074,373	Total
Kepentingan Nonpengendali	54,383,661	27	53,695,464	Noncontrolling Interests
Jumlah Ekuitas	351,411,845		353,769,837	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,001,379,472		991,158,564	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-Periode yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Periods Ended March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN	61,836,132	28	64,018,847	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(31,087,333)</u>	29	<u>(34,670,120)</u>	COSTS OF SALES
LABA KOTOR	30,748,799		29,348,727	GROSS PROFIT
Pendapatan bunga	75,718		29,660	Interest income
Amortisasi dan penghapusan	(2,644,400)	31	(3,313,158)	Gain (loss) on sale and write-off of property, Amortization and write-off
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(9,712,126)	32	(8,539,612)	Interest and other financial charges
Beban umum dan administrasi	(12,469,817)	30	(11,120,231)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih	<u>(3,586,132)</u>		<u>2,219,115</u>	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>2,412,042</u>		<u>8,624,501</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		35		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	1,173,763		3,021,135	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(929,588)</u>		<u>(176,028)</u>	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>244,175</u>		<u>2,845,107</u>	Total Tax Expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>2,167,867</u>		<u>5,779,394</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Selisih kurs penjabaran				Exchange differences on translating foreign operations
kegiatan usaha luar negeri	1,937		(5,064)	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	<u>(4,377,708)</u>	33	<u>-</u>	
	<u>(4,375,771)</u>		<u>(5,064)</u>	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(4,375,771)</u>		<u>(5,064)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>(2,207,904)</u>		<u>5,774,330</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1,329,582		3,234,260	Owners of the parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>838,285</u>		<u>2,545,134</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>2,167,867</u>		<u>5,779,394</u>	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(3,046,189)		3,229,196	Owners of the parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>838,285</u>	27	<u>2,545,134</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(2,207,904)</u>		<u>5,774,330</u>	Total
LABA PER SAHAM	<u>0.0001</u>	36	<u>0.0001</u>	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Noncontrolling Interests	Selisih Kurs karena Penjabaran Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Differences on Translating Foreign Operations	Penyesuaian Nilai Wajar atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas/ Fair Value Adjustment on Cash Flow Hedging Instruments	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	58,830,001	102,481,975	2,124,832	82,883	(5,448,219)	11,137	161,789,856	319,872,466	49,992,278	369,864,743	Balance as of January 1, 2019
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3,234,260	3,234,260	2,545,134	5,779,394	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	5,064	-	-	-	5,064	-	5,064	Exchange differences on translating foreign operations
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	5,064	-	-	3,234,260	3,229,196	2,545,134	5,774,330	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividends share to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019	58,830,001	102,481,975	2,124,832	77,819	(5,448,219)	11,137	165,024,116	323,101,662	52,537,412	375,639,073	Balance as of March 31, 2019
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	58,830,001	102,481,975	2,124,832	80,256	(29,238,192)	11,137	165,784,364	300,074,373	53,695,464	353,769,837	Balance as of January 1, 2020
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1,329,582	1,329,582	838,285	2,167,867	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	1,937	-	-	-	1,937	-	1,937	Exchange differences on translating foreign operations
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(4,377,708)	-	-	(4,377,708)	-	(4,377,708)	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	1,937	(4,377,708)	-	1,329,582	(3,046,189)	838,285	(2,207,904)	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
Penyesuaian kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(150,088)	(150,088)	Adjustment to non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali untuk entitas yang baru didirikan	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Noncontrolling interest in newly established entity
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020	58,830,001	102,481,975	2,124,832	82,193	(33,615,900)	11,137	167,113,946	297,028,184	54,383,661	351,411,845	Balance as of March 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-Periode yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Periods Ended March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari konsumen dan lainnya	61,836,132	62,774,649	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada konsultan, karyawan dan lainnya	<u>(34,529,570)</u>	<u>(25,753,911)</u>	Cash payments to consultants, employees and others
Arus kas yang dihasilkan dari operasi	27,306,562	37,020,738	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak - bersih	(2,208,492)	(3,261,727)	Tax payment - net
Penerimaan bunga	<u>75,718</u>	<u>29,660</u>	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>25,173,788</u>	<u>33,788,671</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	3,749,272	212,236	Decrease in restricted cash in bank
Penambahan properti pertambangan	(1,428,233)	(2,508,821)	Additions to mining properties
Perolehan aset tetap	(2,997,101)	(6,680,956)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	<u>(4,402,495)</u>	<u>(10,306,780)</u>	Additions to exploration and evaluation assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(5,078,557)</u>	<u>(19,284,321)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) dari pinjaman bank jangka pendek - bersih	(26,104,969)	1,204,347	Proceeds (Payments) from short-term bank loans - net
Perolehan kas dari utang obligasi	41,583,327	-	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran atas utang lembaga keuangan bukan bank	(30,066)	(18,580)	Payments of loans from non-bank financial institution
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan - bersih	(431,391)	(193,227)	Payments of lease liabilities - net
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(9,533,206)	(8,295,949)	Interest and other financial charges paid
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	<u>(3,498,554)</u>	<u>(11,961,390)</u>	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>1,985,141</u>	<u>(19,264,799)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	22,080,372	(4,760,449)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6,537,225	14,739,508	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>401,693</u>	<u>89,396</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>29,019,290</u>	<u>10,068,455</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Pelita Sejahtera Abadi berdasarkan Akta No. 16 tanggal 14 Januari 2002 dari Oerip Hartati, S.H., notaris di Ungaran. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03855.HT.01.01.Th.2002 tanggal 8 Maret 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 14 Juni 2002, Tambahan Berita Negara No. 5772.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta No. 186 tanggal 31 Juli 2019 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan di dalam Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045793.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 2 Agustus 2019.

Berdasarkan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pertambangan dan penggalan, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, konstruksi, pengangkutan dan pergudangan, dan pertanian, kehutanan dan perikanan.

Perusahaan berdomisili di Equity Tower, Lantai 48, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tanggal 1 Mei 2002.

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup" pada laporan keuangan konsolidasian.

1. General

a. Establishment and General Information

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (the Company) was established under the name of PT Pelita Sejahtera Abadi, based on Notarial Deed No. 16 dated January 14, 2002 of Oerip Hartati, S.H., public notary in Ungaran. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03855.HT.01.01.Th.2002 dated March 8, 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 14, 2002, Supplement No. 5772.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 186 dated July 31, 2019 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., public notary in North Jakarta, regarding the change in article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes and objectives and business activities of the Company in order to conform with the provisions of the Indonesian Standard Business Classification (KBLI) 2017. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0045793.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 2, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's amended Articles of Association, the scope of its activities mainly includes mining, industry, housing development, general trading, transportation, agriculture, workshop and services.

The Company's domicile is at Equity Tower, 48th Floor, Sudirman Central Business District Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia.

The Company started its commercial operations on May 1, 2002.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group" in the consolidated financial statements.

Pemegang saham pengendali Grup adalah Jimmy Budiarto.

The ultimate controlling shareholder of the Group is Jimmy Budiarto.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Obligasi

b. Public Offering of Shares and Bonds

Penawaran Umum Saham

Shares Offering

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-655/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum atas 30.000.000 saham Perusahaan dengan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2003.

On March 31, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-655/PM/2003 for its offering to the public of 30,000,000 shares with offering price of Rp 250 per share. On April 22, 2003, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-14017/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 726.000.000 saham dengan harga Rp 2.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2012.

On December 30, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-14017/BL/2011 for its Limited Public Offering I with preemptive rights of 726,000,000 shares with offering price of Rp 2,000 per share. On January 13, 2012, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 110 tanggal 29 Agustus 2014 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal disetor masing-masing menjadi sebesar Rp 2.000.000.000.000 dan Rp 529.200.000.000 serta menyetujui penerbitan enam (6) saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 September 2014, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 4.536.000.000 saham bonus, ekuivalen dengan US\$ 50.428.016.

Based on Minutes of Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company as stated in Notarial Deed No. 110 dated August 29, 2014 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the increase in Company's authorized and paid-up capital to Rp 2,000,000,000,000 and Rp 529,200,000,000, respectively, and the issuance of six (6) bonus shares for every share held by the stockholders as of September 23, 2014, or a total of 4,536,000,000 bonus shares (equivalent to US\$ 50,428,016).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 18 tanggal 2 Juni 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E. M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 sehingga modal dasar Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya 20.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 100.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 5.292.000.000 saham menjadi 26.460.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 27 Juni 2019, melalui surat OJK Nomor: No. S-99/D.04/2019 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik, dengan jumlah obligasi sebesar Rp.3.000.000.000.000.

Pada tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp 256.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2019.

Pada tanggal 20 September 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 500.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 September 2019.

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020 sebesar Rp 569.650.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Februari 2020.

Based on Deed Minutes of Meeting Decision of the Company No. 18 dated June 2, 2016 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the stock split with ratio 1:5, thus the Company's authorized capital changed from 20,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share to 100,000,000,000 shares with nominal value of Rp 20 per share, and issued and paid-up capital from 5,292,000,000 shares to 26,460,000,000 shares.

As of March 31, 2020 and Desember 31, 2019, all of the Company's outstanding shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds Offering

On June 27, 2019, the Company obtained Notice of Effectivity from OJK in its letter No. S-99/D.04/2019 for its offering of J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I with maximum nominal value of Rp 3,000,000,000,000.

On July 5, 2019, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase I Year 2019 totaling to Rp 256,000,000,000. On July 8, 2019, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On September 20, 2019, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase II Year 2019 with total nominal value of Rp 500,000,000,000. On September 26, 2019, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On February 14, 2020, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase III Year 2020 with total nominal value of Rp 569,650,000,000. On February 17, 2020, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh obligasi Perusahaan sebesar Rp 1.325.650.000.000 dan Rp 756.000.000.000 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of March, 31 2020 and December 31, 2019, all of the Company's bonds with total nominal value of Rp 1,325,650,000,000 and Rp 756,000,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, entitas anak yang dikonsolidasikan, baik dimiliki langsung maupun tidak langsung dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the subsidiaries which were consolidated, owned directly or indirectly, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Status Operasi/ Status of Operations	Presentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership and Voting rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2020 %	2019 %	2020	2019
<u>Pemilikan Langsung/Direct Investments</u>							
PT J Resources Nusantara (JRN)	Jakarta, Indonesia	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	-	99.99	99.99	975,323,957	979,534,175
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Investments</u>							
<u>Entitas anak JRN/Subsidiaries of JRN</u>							
J Resources Netherland B.V. (JBV)	Amsterdam, Belanda/ The Netherlands	Perusahaan investasi/ Investment company	-	99.99	99.99	141,598,746	142,772,287
J&P Resources Gold OHQ (Malaysia) SDN. BHD. (JPRG)	Malaysia	Perusahaan jasa/ Services company	-	99.99	99.99	14,862	21,892
Labuan Mining Services Ltd (LABUAN)	Malaysia	Jasa pertambangan/ Mining services	-	99.99	99.99	3,118,214	3,118,214
PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Eksplorasi/ Exploration	99.99	99.99	95,162,471	94,324,405
PT J Resources Mining Services Indonesia (JRMSI)	Sulawesi Utara/ North Sulawesi Indonesia	Jasa pertambangan/ Mining services	-	99.97	99.97	165,078	165,239
PT Sago Prima Pratama (SPP)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Produksi/ Production	99.79	99.79	145,999,475	165,424,425
PT Arafura Surya Alam (ASA)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Eksplorasi/ Exploration	99.99	99.99	95,179,835	94,026,706
PT J Resources Bolaang Mongondow (JRBM)	Sulawesi Utara/ North Sulawesi Indonesia	Pertambangan/ Mining	Produksi/ Production	79.99	79.99	298,731,608	315,582,640
<u>Entitas anak JBV/Subsidiary of JBV</u>							
J Resources Gold (UK) Limited (JRGL)	Inggriis/ England	Pertambangan/ Mining	Produksi/ Production	99.99	99.99	137,091,788	136,265,284
<u>Entitas anak JRGL/Subsidiary of JRGL</u>							
Specific Resources Sdn. Bdn. (SRS)	Malaysia	Jasa Pertambangan/ Mining services	-	99.99	99.99	61,103,410	63,676,770
<u>Entitas anak ASA/Subsidiary of ASA</u>							
PT Mulia Bumi Persada (MBP)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Eksplorasi/ Exploration	99.79	99.79	192,188	194,030
<u>Entitas anak SPP/Subsidiary of SPP</u>							
PT Mulia Bumi Seruyung (MBS)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Eksplorasi/ Exploration	99.79	99.79	36,016	36,023

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of and for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 follows:

2020			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/Name of Subsidiary	Bagian Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian atas
			Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
JRBM	20.01	54,428,661	824,447

2019			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/Name of Subsidiary	Bagian Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian atas
			Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
JRBM	20,01	53.604.214	3.824.444

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari JRBM. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of JRBM is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan JRBM pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

Summarized statements of financial position of JRBM as of March 31, 2020 and December 31, 2019 follows:

	2020	2019	
Aset lancar	70,245,881	71,199,680	Current assets
Aset tidak lancar	228,485,727	244,382,959	Noncurrent assets
Jumlah Aset	298,731,608	315,582,639	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	51,268,265	64,270,275	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	41,134,371	50,791,219	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	92,402,636	115,061,494	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	206,328,972	200,521,145	Total Equity

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain JRBM untuk tahun-tahun
yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019:

	2020	2019	
Pendapatan	34,145,605	32,569,351	Revenues
Laba sebelum pajak	6,840,475	16,133,791	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	5,807,825	14,273,358	Total Comprehensive Income

Summarized statements of profit or loss
and other comprehensive income of JRBM
for the years ended March 31, 2020 and
2019 follows:

Ringkasan informasi arus kas JRBM untuk
tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2020
dan 2019:

	2020	2019	
Operasi	10,194,270	27,907,957	Operating
Investasi	4,874,359	(24,628,681)	Investing
Pendanaan	(16,049,149)	(717,697)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas	(980,520)	2,561,579	Net increase (decrease) in cash

Summarized cash flow information of JRBM
for the years ended March 31, 2020 and
2019 follows:

**Investasi pada Entitas Anak pada Tahun
2020 dan 2019**

PT Mulia Bumi Seruyung (MBS)

Pada tanggal 1 Juli 2019, SPP bersama
dengan Jimmy Budiarto membentuk suatu
perseroan terbatas bernama PT Mulia Bumi
Seruyung dengan kepemilikan saham
masing-masing sebanyak 499 saham dan 1
saham atau sebesar 99,8% dan 0,2%
berdasarkan Akta nomor 6 tanggal 1 Juli
2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.,
notaris di Jakarta Utara, yang telah
mendapatkan pengesahan dari Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia dengan Surat Keputusan nomor
AHU-0032073.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal
5 Juli 2019. MBS bergerak di bidang
pertambangan dan penggalan batuan.

**Investment in a Subsidiary in 2020 and
2019**

PT Mulia Bumi Seruyung (MBS)

On July 1, 2019, SPP together with Jimmy
Budiarto established a limited liability
company named PT Mulia Bumi Seruyung
with 499 shares and 1 share ownership or
99.8% and 0.2%, respectively, based on
Deed No. 6 dated July 1, 2019 of Humberg
Lie, SH, SE, M.Kn., public notary in North
Jakarta, which has been approved by the
Ministry of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia with Decree No.
AHU-0032073.AH.01.01.Tahun 2019 dated
July 5, 2019. MBS is engaged in mining
and quarrying business.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

PT Sulawesi Anugerah Jaya (SAJ)

Pada tanggal 17 Maret 2020, JRN bersama dengan Jimmy Budiarto mendirikan entitas anak bernama PT Sulawesi Anugerah Jaya ("SAJ") dengan kepemilikan saham masing-masing sebanyak 2.499 saham dan 1 saham atau sebesar 99,96% dan 0,04% berdasarkan Akta nomor 95 tanggal 17 Maret 2020 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan nomor AHU-0016974.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 19 Maret 2020. SAJ bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan.

PT Sulawesi Bukit Anugerah (SBA)

Pada tanggal 17 Maret 2020, JRN bersama dengan Jimmy Budiarto mendirikan entitas anak bernama PT Sulawesi Bukit Anugerah ("SBA") dengan kepemilikan saham masing-masing sebanyak 2.499 saham dan 1 saham atau sebesar 99,96% dan 0,04% berdasarkan Akta nomor 96 tanggal 17 Maret 2020 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0016976.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 19 Maret 2020. SBA bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan.

PT Sulawesi Anugerah Jaya (SAJ)

On March 17, 2020, JRN together with Jimmy Budiarto established a limited liability company named PT Sulawesi Anugerah Jaya ("SAJ") with 2,499 shares and 1 share ownership or 99.96% and 0.04%, respectively, based on Deed number 95 dated March 17, 2020 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., public notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0016974.AH.01.01.Tahun 2020 on March 19, 2020. SAJ is engaged in mining and trading.

PT Sulawesi Bukit Anugerah (SBA)

On March 17, 2020, JRN together with Jimmy Budiarto established a limited liability company named PT Sulawesi Bukit Anugerah ("SBA") with 2,499 shares and 1 share ownership or 99.96% and 0.04%, respectively, based on Deed number 96 dated March 17, 2020 from Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0016976.AH.01.01.TAHUN 2020 on March 19, 2020. SBA is engaged in mining and trading.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

**d. Ijin Usaha Pertambangan dan Informasi
Mengenai Cadangan dan Sumber Daya**

Pemilik/ Owner	Nama Lokasi/ Location	Ijin Usaha Pertambangan/Mining License			Luas Area (Ha) (tidak diaudit)/ Size of Area (Ha) (unaudited)	Cadangan (tidak diaudit)/ Reserves (unaudited)		Sumber Daya (tidak diaudit)/ Resources (unaudited)	
		Jenis Ijin/ Type	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Expiration Date		Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
						Ounce (Oz)	Ounce (Oz)	Ounce (Oz)	Ounce (Oz)
JRBM	Lanut Bakan, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Kontrak Karya/ Contract of Work	Tanggal 28 April 1997/ Dated April 28, 1997	9 Agustus 2034/ August 9, 2034	58,150	a) 62,000 a) b) 185,000 b)	95,000 a) 210,000 b)	89,000 a) 228,000 b)	222,000 502,000
JRGL	Penjom, Malaysia	Sertifikat dan Ijin Tambang/ Mining Certificate and License	Sertifikat dan Ijin Tambang No/ Mining Certificate and License No. 24/2015, 08/2016, 16/2012, 17/2014, 1/123, 2/2011, 1/2010, 12/2012 113/2010, 14/2010, 15/2010 14/2015, 25/2015	Jatuh tempo pada berbagai tanggal (30 October 2016 * to 30 October 2025)/ Various dates (October 30, 2016 * to October 30, 2025)	1,223	d) 16,000 d)	424,000 d)	16,000 d)	1,162,000
ASA	Kotabunan, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi/ Operation Mining Business License	Keputusan Bupati Bolaang Mongondow Timur/ Decision of Bolaang Mongondow East Regents No. 100 Tahun 2013	10 Juni 2033/ June 10, 2033	4,000	d) 553,000 d)	1,364,000 d)	725,000 d)	1,838,000
GSM	Pani Bolangitang Bulagidun, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Kontrak Karya/ Contract of Work	Tanggal 15 Agustus 1994/ Dated August 15, 1994	1 Desember 2049/ December 1, 2049	14,570	c) 509,000 c)	1,238,000 c)	510,000 c)	1,310,000
SPP	Seruyung, Kalimantan Utara/ North Kalimantan	Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi/ Operation Mining Business License	Keputusan Bupati Nunukan/ Decision of Nunukan Regents No. 188.45/254/VI/2013	3 Mei 2033/ May 3, 2033	3,560	d) 117,000 d)	41,000 d)	185,000 d)	152,000

a) Berdasarkan data internal/Based on internal data

b) Berdasarkan JORC Resource Statement dari Behre Dolbear Australia, pihak independen per Maret 2019/
Based on JORC Resource Statement from Behre Dolbear Australia, an independent party, as of March 2019

c) Berdasarkan JORC Resource Statement dari Behre Dolbear Australia Pty. Ltd, pihak independen per Februari 2019/
Based on JORC Resource Statement from Behre Dolbear Australia, an independent party, as of February 2019

d) Berdasarkan JORC Resource Statement dari Behre Dolbear Australia Pty. Ltd, pihak independen per Januari 2019/
Based on JORC Resource Statement from Behre Dolbear Australia, an independent party, as of January 2019

* Dalam proses perpanjangan/still in process of extension

e. Jumlah Produksi

Jumlah total produksi emas Grup (tidak
diaudit) sebagai berikut:

Pemilik Ijin/License Owner	Lokasi/Location	Jumlah Produksi/Total production 31 Maret / March 31	
		2020	2019
		Ounce (Oz)	Ounce (Oz)
JRBM	Bakan	23,497	21,345
SPP	Seruyung	11,524	13,459
JRGL	Penjom	3,690	8,694
Jumlah/Total		38,711	43,498

e. Total Production

The Group's total gold production
(unaudited) follows:

f. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2020 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jimmy Budiarto
Komisaris	:	Christian Wijayanto A.J. Budikwanto Kuesar
Komisaris Independen	:	Prof. M. Dr. Daud Silalahi

Direksi

Direktur Utama	:	Edi Permadi
Direktur	:	Sanjaya Yang Adi Maryono

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 16 November 2015 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Christian Wijayanto A.J
Komisaris Independen	:	Prof. M. Dr. Daud Silalahi

Direksi

Direktur Utama	:	Jimmy Budiarto
Direktur	:	Edi Permadi William Surnata* Budikwanto Kuesar
Direktur Independen	:	Colin James Davies**

*) Mengundurkan pada tanggal 20 November 2019/ Resigned on November 20, 2019

**) Mengundurkan pada tanggal 23 Januari 2020/ Resigned on January 23, 2020

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 11 Maret 2019, Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Prof. Dr. M. Daud Silalahi, S.H sebagai Ketua Komite Audit, Anton Prawira dan Zeyd sebagai anggota Komite Audit Perusahaan

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

f. Employees, Directors and Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2020 based on Deed No. 6 dated March 3, 2020 from Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., a notary in North Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Jimmy Budiarto
Commissioners	:	Christian Wijayanto A.J. Budikwanto Kuesar
Independent Commissioner	:	Prof. M. Dr. Daud Silalahi

Directors

President Director	:	Edi Permadi
Directors	:	Sanjaya Yang Adi Maryono

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 based on Notarial Deed No. 69 dated November 16, 2015 of Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., public notary in North Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Christian Wijayanto A.J
Independent Commissioner	:	Prof. M. Dr. Daud Silalahi

Directors

President Director	:	Jimmy Budiarto
Directors	:	Edi Permadi William Surnata*

Independent Director	:	Colin James Davies**
----------------------	---	----------------------

Based on the Circular Decision of the Company's Board of Commissioners dated March 11, 2019, the Board of Commissioners decided to appoint Prof. Dr. M. Daud Silalahi, S.H as Chief and Anton Prawira and Zeyd as members of the Company's Audit Committee.

Key management personnel of the Group consist of the Commissioners and Directors.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 1.981 dan 2.178 karyawan.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 the Group has 1,981 and 2,178 employees, respectively (unaudited).

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan dan diakru Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar US\$ 221.029 dan US\$ 176.357 masing-masing pada 31 Maret 2020 dan 2019.

The aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Commissioners and Directors amounted to US\$ 221,029 and US\$ 176,357 in March 31, 2020 and 2019, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended Maret 31, 2020 were completed and authorized for issuance on June 30, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (US\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended March 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, respectively.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Rupiah (Rp/IDR)	0.000061	0,000072	Rupiah (Rp/IDR)
Dolar Australia (AUD)	0.616850	0,700601	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (RM/MYR)	0.231617	0,244350	Malaysian Ringgit (RM/MYR)
Dolar Singapura (SGD)	0.702321	0,742446	Singapore Dollar (SGD)

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian, dijabarkan pada mata uang penyajian sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional JPRG adalah MYR. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang penyajian menggunakan kurs berikut ini:

	2020	2019	
Akun-akun laporan posisi keuangan	0.2324	0.2444	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	0.2378	0.2456	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

The conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Group Companies

The results and financial position of a subsidiary that has a functional currency different from the presentation currency are translated into the presentation currency as follows:

- assets and liabilities are translated at the closing rate at the date of the statement of financial position;
- income and expenses are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of JPRG is MYR. Its financial statements were translated into presentation currency using the following exchange rates:

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the closing rate.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement.

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group has financial instruments under financial assets through FVPL, loans and receivables, financial liabilities at FVPL and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to the held-to-maturity (HTM) investments and available-for-sale (AFS) financial assets were not disclosed.

Financial Assets

1. Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi aset derivatif (termasuk dalam akun aset tidak lancar lain-lain) yang dimiliki oleh Grup.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group's derivative assets (included in other non-current assets) are included in this category.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang lain-lain, setoran jaminan yang disajikan sebagai aset lancar lainnya, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, setoran jaminan dan jaminan reklamasi yang disajikan sebagai aset tidak lancar lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group's cash and cash equivalents, time deposits, other accounts receivable, security deposits included in other current assets, restricted cash in banks, security deposits and reclamation guarantee included in other noncurrent assets are classified in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas

Financial Liabilities

1. Financial Liabilities at FVPL

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)

(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi liabilitas derivatif (hanya untuk perjanjian swap atas mata uang silang) yang dimiliki oleh Grup.

2. Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2020 and 31 Desember 2019, kategori ini meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank jangka panjang, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan pinjaman dari pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group's derivative liabilities (only for cross currency swap agreement) are included in this category.

2. Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, other liabilities, loans from non-bank financial institutions, long-term bank loans, medium term notes, bonds payable and loans from a related party are classified in this category.

***Instrumen Keuangan Derivatif dan
Aktivitas Lindung Nilai***

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

- a. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);
- b. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau
- c. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi.

***Derivative Financial Instruments and
Hedging Activities***

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- a. hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedges);
- b. hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or
- c. hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts; and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan mineral dan produk mineral terdiri dari barang jadi, barang dalam proses dan bijih di *stockpile* dinyatakan dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih. Suku cadang dan perlengkapan dinilai pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih adalah harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Pembayaran dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Minerals and mineral products inventories which consist of finished goods, work in process and ore in stockpile are stated at net realizable values. Spareparts and supplies are valued at the lower cost or net realizable value.

Net realizable value is the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepayments

Prepayments are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

The depreciation of property, plant and equipment is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	4 - 20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perlengkapan kantor	2 - 5	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 20	Plant, machinery and equipment

Aset tetap berupa jalan dan saluran disusutkan berdasarkan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

The depreciation for road and earthworks is computed using unit-of production method based on estimated reserve.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Biaya Tanggahan

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait dan ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi termasuk bahan dan bahan bakar yang digunakan, survei biaya, biaya pengeboran, pembayaran kepada kontraktor dan biaya lainnya dikapitalisasi. Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba rugi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Deferred Costs

The Group applies PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty and ISAK No. 29 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".

Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation costs include materials and fuel used, surveying costs, drilling costs, payments made to contractors and other capitalizable costs. Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;
- (ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi yang diuji untuk penurunan nilai dan dipindahkan dalam "Properti pertambangan".

Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Setelah pengalihan "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke "Properti pertambangan", semua pengeluaran selanjutnya yang terkait dengan pengembangan tambang dikapitalisasi dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh akses ke cadangan terbukti dan tereka dan biaya penyediaan fasilitas untuk mengekstraksi, menangani, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan mineral.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan. Aset tambang yang telah berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and evaluation assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mining Properties".

Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, stripping activity assets and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mining properties", all subsequent expenditures related to the development of mines are capitalized within "Mining properties". Development costs represents costs incurred to obtain access to proven and probable reserves and to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing the minerals.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses. The accumulated costs of producing mines are amortized on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan

Stripping Activity Assets

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore

tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

m. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

m. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

n. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Piranti Lunak

Piranti lunak yang diperoleh secara terpisah diamortisasi sepanjang masa manfaatnya selama 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Umur manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan dilakukan

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets, except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

n. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Software

Software acquired separately is amortized over its beneficial period of eight (8) years using the straight-line method. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of

penyesuaian secara prospektif apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

any change in estimate being accounted for on a prospective basis.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)

(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Environmental Expenditures for Reclamation Cost

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

***Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk
Penutupan Tambang***

Pengelolaan tambang umumnya diharuskan untuk merestorasi tambang dan lokasi pemrosesan pada akhir umur produksi tambang tersebut ke kondisi yang dapat diterima oleh otoritas berwenang dan konsisten dengan kebijakan lingkungan yang diterapkan oleh Grup. Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan atas penjualan persediaan pertambangan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

***Environmental Expenditures for Mine
Closure***

Mining operations are generally required to restore mine and processing sites at the end of their producing lives to a condition acceptable to the relevant authorities and consistent with the Group's environmental policies. The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities.

Revenue from sale of mining inventories is recognized when the goods are delivered to the customers.

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Expense Recognition

Costs of revenues and expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program Pensiun Manfaat Pasti

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Program Pensiun Iuran Pasti

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang entitas anak tertentu merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Long-term Employee Benefits Liability

Defined-Benefit Plan

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Defined-Contribution Pension Plan

Long-term employee benefits liability of certain subsidiaries represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plan benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar tahun yang bersangkutan.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent the summary of significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan Grup atas biaya eksplorasi dan evaluasi membutuhkan pertimbangan dalam menentukan apakah akan ada manfaat ekonomis di masa depan yang dihasilkan dari eksploitasi atau penjualan di masa depan atau saat dimana aktivitas-aktivitas belum mencapai tahap yang membutuhkan penilaian yang andal akan keberadaan dari cadangan. Penentuan cadangan dan sumber daya merupakan suatu proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkatan ketidakpastian sesuai dengan subklasifikasi dan estimasi ini secara langsung mempengaruhi penangguhan dari biaya eksplorasi. Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang peristiwa atau kejadian di masa depan, terutama mengenai kemungkinan terciptanya kegiatan operasional yang ekonomis. Estimasi dan asumsi yang telah dibuat dapat berubah apabila terdapat informasi baru yang tersedia. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, informasi baru yang tersedia menunjukkan bahwa pemulihan dari biaya tidak mungkin terjadi, maka jumlah yang sudah dikapitalisasi dihapus dan dibebankan ke laba rugi pada periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

Nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diungkapkan pada Catatan 10.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

c. Exploration and Evaluation Assets

The application of the Group's accounting policy for exploration expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits can be recovered either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The determination of ore reserves and resource is itself an estimation process that requires varying degrees of uncertainty depending on sub-classification and these estimates directly impact the point of deferral of exploration cost. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in profit and loss in the period when the new information becomes available.

The carrying values of exploration and evaluation assets are disclosed in Note 10.

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, sebagai berikut:

	2020	2019	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	29,019,290	6,537,225	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	617,871	701,388	Time deposits
Piutang lain-lain	251,305	642,612	Other accounts receivable
Pembayaran dimuka, uang muka, dan aset lancar lainnya - setoran jaminan	627,719	637,972	Prepayments, advances and other current assets - security deposits
Aset tidak lancar lain-lain	8,028,983	11,245,579	Other noncurrent assets
Jumlah	<u>38,545,168</u>	<u>19,764,776</u>	Total

e. **Komitmen Sewa**

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment loss is provided on any accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment loss recognized at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of March 31, 2020 and December 31, 2019 follows:

e. **Lease Commitments**

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into lease agreements for commercial spaces. The Group has determined these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into commercial heavy equipment leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial instruments are set out in Note 24.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 diungkapkan pada Catatan 9.

c. Penyusutan dan Amortisasi Berdasarkan Unit Produksi

Estimasi cadangan yang terpulihkan digunakan dalam menentukan penyusutan untuk jalan dan saluran dan amortisasi dari properti pertambangan. Hal ini menghasilkan beban penyusutan dan amortisasi yang proporsional terhadap penurunan estimasi dari masa manfaat produksi tambang. Masa manfaat aset yang dinilai secara tahunan dipengaruhi oleh batasan masa manfaat secara fisik dan penilaian kini dari cadangan tambang yang dapat dipulihkan secara ekonomis di tempat aset itu berada. Penilaian ini membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi, termasuk jumlah cadangan yang dapat terpulihkan dan estimasi dari pengeluaran modal di masa depan. Perubahan estimasi diakui secara prospektif.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the items of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of property, plant and equipment.

The carrying values of property, plant and equipment as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are disclosed in Note 9.

c. Units-of-Production Depreciation and Amortization

Estimated recoverable reserves are used in determining the depreciation of road and earthworks and amortization of mining properties. This results in an amortization charges proportional to the depletion of the estimated remaining life of mine production. Each item's life, which is assessed annually, has regard to both its physical life limitations and to present assessments of economically recoverable reserves of the mine property at which the asset is located. These calculations require the use of estimates and assumptions, including the amount of recoverable reserves and estimates of future capital expenditures. Changes are accounted for prospectively.

Nilai tercatat jalan dan saluran dan properti pertambangan yang disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi masing-masing diungkapkan pada Catatan 9 dan 11.

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill*, dimana telah diuji penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 12.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan masing-masing diungkapkan pada Catatan 9, 10 dan 11.

The carrying value of road and earthworks is depreciated and mining properties is amortized using units-of-production method are set out in Notes 9 and 11, respectively.

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operation.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, is disclosed in Note 12.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets which consist of property, plant and equipment, exploration and evaluation assets and mining properties are set out in Notes 9, 10 and 11, respectively.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 34.

g. Cadangan Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup menilai cadangan untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Cadangan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi dan penutupan tambang yang dibutuhkan di masa depan.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 34 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is set out in Note 34.

g. Reclamation and Mine Closure Reserve

The Group assesses its mine rehabilitation reserve annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the reclamation and mine closure reserve as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, and regulatory changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The reserve at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation and mine closure costs.

Nilai tercatat cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang diungkapkan pada Catatan 23.

The carrying value of reclamation and mine closure reserve is set out in Note 23.

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan, provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi.

h. Ore Reserves and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of exploration and evaluation assets, mining properties, provision for reclamation and mine closure costs, recognition of deferred tax assets, and amortization charges.

i. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar US\$ 5.111.696 dan US\$ 4.776.397 (Catatan 35).

i. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of March 31, 2020 and 2019, gross deferred tax assets amounted to US\$ 5,111,696 and US\$ 4,776,397 respectively (Note 35).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	459	459	U.S. Dollar
Rupiah (Catatan 39)	33,704	37,678	Rupiah (Note 39)
Ringgit Malaysia (Catatan 39)	2,962	3,116	Malaysian Ringgit (Note 39)
Jumlah - Kas	37,125	41,253	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,901,764	1,424,144	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	201,464	17,466	The Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	124,820	217,641	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	96,680	379,101	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Permata Tbk	64,084	269,992	PT Bank Permata Tbk
Citibank N.A., Indonesia	55,225	434,960	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,647	16,660	PT Bank CIMB Niaga Tbk
CIMB Bank Bhd	15,344	265,866	CIMB Bank Bhd
PT Bank QNB Indonesia Tbk	15,282	15,290	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8,474	6,015	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4,924	258,477	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,394	2,387	PT Bank OCBC NISP Tbk
ICBC Bank Bhd	107	107	ICBC Bank Bhd
OCBC Bank Singapore	68	68	OCBC Bank Singapore
Jumlah	11,506,277	3,308,174	Subtotal
Rupiah (Catatan 39)			Rupiah (Note 39)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,529,165	392,335	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	955,879	1,641,033	PT Bank UOB Indonesia
Citibank N.A., Indonesia	390,677	45,592	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	308,048	63,705	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	206,189	340,525	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	44,137	41,309	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	32,563	42,974	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28,229	32,100	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	16,285	33,411	The Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank BTPN Tbk	7,207	29,991	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,242	2,545	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	777	542	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	5,521,398	2,666,062	Subtotal
Ringgit Malaysia (Catatan 39)			Malaysian Ringgit (Note 39)
Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.	495,480	295,363	Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.
Maybank Berhad	8,348	195,117	Maybank Berhad
CIMB Bank Bhd.	1,707	10,160	CIMB Bank Bhd.
Jumlah	505,535	500,640	Subtotal
Jumlah - Bank	17,533,210	6,474,876	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Catatan 39)			Rupiah (Note 39)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,448,955	21,096	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah - Deposito berjangka	11,448,955	21,096	Total - Time deposits
Jumlah	29,019,290	6,537,225	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka:			Interest rates per annum on time deposits:
Rupiah	5% - 6,25%	8% - 8,5%	Rupiah

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

5. Deposito Berjangka

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	<u>617,871</u>	<u>701,388</u>

Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dikenakan bunga masing-masing berkisar 6,25% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, deposito tersebut dijaminan sehubungan dengan perjanjian swap atas uang mata silang antara JRN dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 33).

5. Time Deposits

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Restricted time deposits at net realizable value:	<u>617,871</u>	<u>701,388</u>

Restricted Time Deposits

Restricted time deposits as of March 31, 2020 and December 31, 2019 bear interest rates ranging from 6.25%, respectively, per annum and mature within one year.

As of March 31, 2020 and 2019, these deposits are pledged in connection with cross currency swap agreement between JRN and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 33).

6. Persediaan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Mineral dan produk mineral - nilai realisasi bersih:		
Barang jadi	10,542,484	9,351,767
Barang dalam proses	1,503,002	9,978,554
Bijih di <i>stockpile</i>	32,530,139	28,004,794
Suku cadang dan bahan pembantu - harga perolehan	<u>16,069,752</u>	<u>16,492,787</u>
Jumlah - bersih	<u>60,645,377</u>	<u>63,827,902</u>

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk suku cadang dan bahan pembantu, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 9). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan suku cadang dan bahan pembantu dijadikan sebagai jaminan atas utang bank sindikasi (Catatan 20).

6. Inventories

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Mineral and mineral products - at net realizable value:		
Finished goods	10,542,484	9,351,767
Work in process	1,503,002	9,978,554
Ore in stockpile	32,530,139	28,004,794
Spareparts and supplies - at cost	<u>16,069,752</u>	<u>16,492,787</u>
Net	<u>60,645,377</u>	<u>63,827,902</u>

As of March 31, 2020 and Desember 31, 2019, no allowance for decline in value was provided for spareparts and supplies since the management believes that all inventories are usable within their intended period of usage.

Inventories are insured under blanket policy with property, plant and equipment (Note 9). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2020 and Desember 31, 2019, spareparts and supplies are pledged as part of collaterals on the syndicated bank loan (Note 20).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

7. Pajak Dibayar Dimuka dan Piutang Pajak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak dibayar dimuka		
Pajak Pertambahan Nilai	26,009,265	32,157,960
Pajak penghasilan - Pasal 28A		
Tahun Pajak 2017	-	-
Tahun Pajak 2018	-	-
Tahun Pajak 2019	5,459,854	5,451,595
Pajak dibayar dimuka entitas anak di luar negeri	<u>7,726,324</u>	<u>7,315,325</u>
Jumlah	<u>39,195,443</u>	<u>44,924,880</u>
Piutang pajak	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>39,195,443</u>	<u>44,924,880</u>

7. Prepaid Taxes and Tax Receivable

Prepaid tax
Value Added Tax
Income taxes - Article 28A
Fiscal year 2017
Fiscal year 2018
Fiscal year 2019
Prepaid taxes of foreign subsidiaries
Subtotal
Tax receivable
Total

8. Biaya Dibayar Dimuka, Uang Muka dan Aset Lancar Lainnya

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	643,926	269,933
Sewa	119,406	186,021
Lain-lain	<u>2,029,324</u>	<u>740,135</u>
Jumlah	<u>2,792,656</u>	<u>1,196,089</u>
Uang muka		
Pembelian aset tetap	49,383,682	46,113,779
Perjalanan dinas	1,050,113	931,276
Kontraktor	696,540	64,846
Royalti	299,743	35,898
Pembelian persediaan	-	779,549
Lain-lain	<u>338,738</u>	<u>818,609</u>
Jumlah	<u>51,768,816</u>	<u>48,743,957</u>
Aset lancar lainnya		
Setoran jaminan	<u>627,719</u>	<u>637,972</u>
Jumlah	<u>55,189,191</u>	<u>50,578,018</u>

8. Prepayments, Advances and Other Current Assets

Prepayments
Insurance
Rental
Others
Subtotal
Advances
Purchase of property, plant and equipment
Business travel
Contractors
Royalty
Purchases of inventories
Others
Subtotal
Other current assets
Security deposits
Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

9. Property, Plant and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2020	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020			31 Maret/ March 31, 2020	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	1,955,264	-	-	-	-	1,955,264	Land
Bangunan	100,274,930	(32)	-	-	-	100,274,898	Buildings
Kendaraan	5,422,449	(2,897)	546	(21,859)	-	5,398,239	Vehicles
Perlengkapan kantor	8,766,706	(6,169)	39,705	-	-	8,800,242	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	301,353,985	-	1,587,297	(1,231,366)	-	301,709,916	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	59,870,681	-	-	-	-	59,870,681	Road and earthworks
Konstruksi dalam penyelesaian	24,074,580	-	1,369,553	-	-	25,444,133	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan	38,104,368	-	212,997	-	-	38,317,365	Leased assets
Jumlah	539,822,963	(9,098)	3,210,098	(1,253,225)	-	541,770,738	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	26,343,579	31	1,033,533	-	-	27,377,143	Buildings
Kendaraan	5,101,126	2,897	77,818	(21,859)	-	5,159,982	Vehicles
Perlengkapan kantor	7,640,933	5,356	162,096	-	-	7,808,385	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	160,693,705	-	4,115,440	(1,108,649)	-	163,700,496	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	24,185,333	-	944,745	-	-	25,130,078	Road and earthworks
Aset sewa pembiayaan	9,120,003	-	1,359,615	-	-	10,479,618	Leased assets
Jumlah	233,084,679	8,284	7,693,247	(1,130,508)	-	239,655,702	Total
Nilai Tertecat	306,738,284					302,115,036	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2019	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019			31 Desember/ December 31, 2019	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	1,955,264	-	-	-	-	1,955,264	Land
Bangunan	100,027,297	4	247,629	-	-	100,274,930	Buildings
Kendaraan	5,517,946	285	72,034	(167,816)	-	5,422,449	Vehicles
Perlengkapan kantor	7,458,424	1,087	1,276,287	-	30,908	8,766,706	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	292,092,736	-	4,006,863	(1,496,256)	6,750,642	301,353,985	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	48,658,154	-	2,756,112	-	8,456,415	59,870,681	Road and earthworks
Konstruksi dalam penyelesaian	26,711,043	-	12,581,882	-	(15,218,345)	24,074,580	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan	21,782,230	-	16,341,758	-	(19,620)	38,104,368	Leased assets
Jumlah	504,203,094	1,376	37,282,565	(1,664,072)	-	539,822,963	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	22,065,475	3	4,278,101	-	-	26,343,579	Buildings
Kendaraan	5,111,744	284	156,914	(167,816)	-	5,101,126	Vehicles
Perlengkapan kantor	6,283,550	1,087	1,356,296	-	-	7,640,933	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	145,207,261	-	16,629,270	(1,148,775)	5,949	160,693,705	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	19,444,232	-	4,741,101	-	-	24,185,333	Road and earthworks
Aset sewa pembiayaan	4,876,542	-	4,249,410	-	(5,949)	9,120,003	Leased assets
Jumlah	202,988,804	1,374	31,411,092	(1,316,591)	-	233,084,679	Total
Nilai Tertecat	301,214,290					306,738,284	Net Book Value

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in property and equipment pertain to the sale and write-off of certain property, plant and equipment with details as follows:

	2020	2019	
Penjualan aset tetap			Sale of property, plant and equipment
Harga jual	-	662,623	Selling price
Nilai tercatat	-	(55,341)	Net book value
Keuntungan atas penjualan	-	607,282	Gain on sale
Penghapusan aset tetap			Write off of property, plant and equipment
Harga perolehan	1,253,225	1,355,100	Cost
Akumulasi penyusutan	(1,130,508)	(1,062,960)	Accumulated depreciation
Kerugian atas penghapusan	122,717	292,140	Loss on write-off
Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aset tetap	(122,717)	315,142	Gain (loss) on sale and write-off

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2020	2019	
Dikapitalisasi ke:			Capitalized to:
Aset eksplorasi dan evaluasi	44,293	35,934	Exploration and evaluation assets
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	7,317,474	6,429,103	Costs of sales (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	331,480	273,203	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	7,693,247	6,738,240	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya konstruksi pabrik Grup masing-masing sebesar US\$ 25.444.133 dan US\$ 24.074.580 atau sebesar 42% dan 51%, dari nilai kontrak. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As of March 31, 2020 and Desember 31, 2019, the construction in progress represents accumulated construction costs of Group's factories amounting to US\$ 25,444,133 and US\$ 24,074,580, respectively, or 42% and 51% of the contract value. Based on management's evaluation, the construction in progress is expected to be completed in 2020 and that there will be no hindrance on the project completion.

Nilai tercatat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup (Catatan 20) pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing masing sebesar US\$ 204.440.132 dan US\$ 206.710.247.

The carrying value of property, plant and equipment which are used as collateral on loans obtained by the Group (Note 20) as of March 31, 2020 and Desember 31, 2019 amounted to US\$ 204,440,132 and US\$ 206,710,247, respectively.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Maret 2020, aset tetap dan persediaan (Catatan 6) telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 870.483.445, Rp 10.499.792.479 dan RM 479.578.437. Selain asuransi tersebut, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 135.121.333, Rp 83.627.859.969 dan RM 145.695.852.
- Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap dan persediaan (Catatan 6) telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 870.483.445, Rp 7.786.792.479 dan RM 479.578.437. Selain asuransi tersebut, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 133.438.675, Rp 83.627.859.969 dan RM 145.695.852.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Property, plant and equipment are insured with third parties against losses from fire and other risks as follows:

- As of March 31, 2020, property, plant and equipment and inventories (Note 6) are insured with a total insurance coverage of US\$ 870,483,445, Rp 10,499,792,479 and RM 479,578,437. Further, property, plant and equipment are insured for a coverage of US\$ 135,121,333, Rp 83,627,859,969, and RM 145,695,852.
- As of December 31, 2019, property, plant and equipment and inventories (Note 6) are insured with a total insurance coverage of US\$ 870,483,445, Rp 7,786,792,479 and RM 479,578,437. Further, property, plant and equipment are insured for a coverage of US\$ 133,438,675, Rp 83,627,859,969, and RM 145,695,852.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment.

10. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

10. Exploration and Evaluation Assets

	2020	2019	
Aset eksplorasi dan evaluasi pada <i>area of interest:</i>			Exploration and evaluation assets per area of interest:
Pani	79,564,073	78,817,665	Pani
Doup	69,756,237	68,925,937	Doup
Bakan	33,285,278	30,728,658	Bakan
Lanut (Extension)	4,861,773	4,861,388	Lanut (Extension)
Seruyung	6,993,874	6,752,184	Seruyung
Penjom	2,398,328	2,371,236	Penjom
Jumlah	<u>196,859,563</u>	<u>192,457,068</u>	Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi dari nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of exploration and evaluation assets per area of interest follows:

Area	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020			31 Maret/ March 31, 2020	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Pani	78,817,665	746,408	-	-	79,564,073	Pani
Doup	68,925,937	830,300	-	-	69,756,237	Doup
Bakan	30,728,658	2,557,005	-	-	33,285,663	Bakan
Lanut (Extension)	4,861,388	-	-	-	4,861,388	Lanut (Extension)
Seruyung	6,752,184	241,690	-	-	6,993,874	Seruyung
Penjom	2,371,236	27,092	-	-	2,398,328	Penjom
Jumlah	192,457,068	4,402,495	-	-	196,859,563	Total

Area	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019			31 Desember/ December 31, 2019	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Pani	68,567,752	10,249,913	-	-	78,817,665	Pani
Doup	60,895,517	8,030,420	-	-	68,925,937	Doup
Bakan	21,058,168	9,670,490	-	-	30,728,658	Bakan
Lanut (Extension)	4,861,388	-	-	-	4,861,388	Lanut (Extension)
Seruyung	5,383,428	1,368,756	-	-	6,752,184	Seruyung
Penjom	2,370,956	1,163,861	-	(1,163,581)	2,371,236	Penjom
Jumlah	163,137,209	30,483,440	-	(1,163,581)	192,457,068	Total

Reklasifikasi pada tahun 2019 sebesar US\$ 1.163.581 merupakan jumlah biaya eksplorasi dan evaluasi aset yang dipindahkan ke properti pertambangan setelah cadangan terbukti telah ditentukan di *area of interest* Bakan dan Penjom (Catatan 11).

Reclassifications in 2019 totaling to US\$ 1,163,581, represent the total cost of exploration and evaluation assets transferred to mining properties as proven reserves has been determined in Bakan and Penjom area (Note 11).

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

The ultimate recovery of exploration and evaluation assets is dependent upon successful development and commercial exploitation or sale of the area of interest.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Management believes that there is no impairment in value of the exploration and evaluation assets.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

11. Properti Pertambangan

11. Mining Properties

	2020	2019	
Properti pertambangan pada <i>area of interest:</i>			Mining properties per area of interest:
Lanut dan Bakan	272,049,607	271,190,808	Lanut and Bakan
Penjom	237,385,331	237,385,348	Penjom
Seruyung	<u>44,213,997</u>	<u>43,644,547</u>	Seruyung
Jumlah	553,648,935	552,220,703	Total
Dikurangi: akumulasi amortisasi	<u>(277,395,260)</u>	<u>(271,931,481)</u>	Less: accumulated amortization
Nilai tercatat	<u><u>276,253,675</u></u>	<u><u>280,289,222</u></u>	Carrying amount

Mutasi dari nilai tercatat properti pertambangan berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of mining properties per area of interest follows:

Area	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ <i>Changes during 2020</i>			31 Maret/ March 31, 2020	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Tambang berproduksi					Producing mines	
Penjom	123,059,148	-	(373,246)	-	122,685,902	Penjom
Lanut dan Bakan	110,359,883	-	(2,266,668)	-	108,093,215	Lanut and Bakan
Seruyung	<u>4,432,024</u>	-	<u>(4,486)</u>	-	<u>4,427,538</u>	Seruyung
	237,851,055	-	<u>(2,644,400)</u>	-	235,206,655	
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah					Stripping activity assets	
Penjom	19,202,968	-	(400,800)	-	18,802,168	Penjom
Bakan	13,341,848	858,799	(1,744,971)	-	12,455,676	Bakan
Seruyung	<u>9,893,351</u>	<u>569,433</u>	<u>(673,608)</u>	-	<u>9,789,176</u>	Seruyung
	<u>42,438,167</u>	<u>1,428,232</u>	<u>(2,819,379)</u>	-	<u>41,047,020</u>	
Jumlah	<u><u>280,289,222</u></u>	<u><u>1,428,232</u></u>	<u><u>(5,463,779)</u></u>	-	<u><u>276,253,675</u></u>	Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Area	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019			31 Desember/ December 31, 2019	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Tambang berproduksi						Producing mines
Penjom	126.543.181	-	(4.647.614)	1.163.581	123.059.148	Penjom
Lanut dan Bakan	123.304.996	-	(12.945.113)	-	110.359.883	Lanut and Bakan
Seruyung	6.646.550	-	(2.214.526)	-	4.432.024	Seruyung
	<u>256.494.727</u>	<u>-</u>	<u>(19.807.253)</u>	<u>1.163.581</u>	<u>237.851.055</u>	
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah						Stripping activity assets
Penjom	20.830.677	-	(1.627.709)	-	19.202.968	Penjom
Bakan	8.927.624	7.124.489	(2.710.265)	-	13.341.848	Bakan
Seruyung	10.689.421	3.299.734	(4.095.804)	-	9.893.351	Seruyung
	<u>40.447.722</u>	<u>10.424.223</u>	<u>(8.433.778)</u>	<u>-</u>	<u>42.438.167</u>	
Jumlah	<u>296.942.449</u>	<u>10.424.223</u>	<u>(28.241.031)</u>	<u>1.163.581</u>	<u>280.289.222</u>	Total

Pengurangan selama tahun 2020 dan 2019 dicatat ke dalam akun sebagai berikut:

Deductions during 2020 and 2019 were charged to the following accounts:

	2020	2019	
Amortisasi dibebankan ke:			Amortization charged to:
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	2,819,379	3,633,005	Costs of sales (Note 29)
Amortisasi dan penghapusan (Catatan 31)	<u>2,644,400</u>	<u>3,313,158</u>	Amortization and write-off (Note 31)
Jumlah	<u>5,463,779</u>	<u>6,946,163</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti pertambangan.

Management believes that there is no impairment in values of the mining properties.

12. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh JRN atas akuisisi pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

12. Goodwill

This represents goodwill which resulted from JRN's acquisition of the following subsidiaries:

Nama Entitas Anak	2020 dan/and 2019	Name of Subsidiaries
PT Gorontalo Sejahtera Mining	19,761,019	PT Gorontalo Sejahtera Mining
PT Arafura Surya Alam	10,048,411	PT Arafura Surya Alam
PT Sago Prima Pratama	<u>1,688,595</u>	PT Sago Prima Pratama
Jumlah	<u>31,498,025</u>	Total

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill dialokasikan terhadap UPK Grup, untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (pengujian tahunan).

Impairment Test for Goodwill

Goodwill was allocated to the CGUs of the Group, for impairment testing as of March 31, 2020 and December 31, 2019 (annual testing).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan emas dan perak. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis; dan
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan sebesar 9,4% dan 7,6% masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal Grup.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* melebihi nilai tercatatnya.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of gold and silver. Other operational expenses were estimated based on historical rate; and
- Pre-tax discount rate of 9.4% and 7.6% in 2019 and 2018, respectively, were applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital of the Group.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGUs to materially exceed its recoverable amount. There was no impairment loss recognized at March 31, 2020 and Desember 31, 2019, since the recoverable amount of the goodwill is in excess of the carrying value.

13. Aset Tidak Lancar Lain-Lain

	2020
Setoran jaminan	5,645,346
Jaminan reklamasi	2,204,448
Aset derivatif (Catatan 33)	1,208,565
Piranti lunak - bersih	497,149
Taksiran tagihan pajak	179,188
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-
Lain-lain	-
Jumlah	<u>9,734,696</u>

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya, merupakan rekening *escrow* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang di peroleh JRN, JRBM, dan SPP (Catatan 20).

13. Other Noncurrent Assets

	2019	
	6,100,016	Security deposits
	1,396,291	Reclamation guarantee
	1,208,565	Derivative assets (Note 33)
	506,395	Software - net
	-	Estimated claims for tax refund
	3,749,272	Restricted cash in banks
	<u>3,401</u>	Others
Total	<u>12,963,940</u>	

Restricted cash in banks represents U.S. Dollar escrow accounts in relation to the loan facilities obtained by JRN, JRBM, and SPP (Note 20).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

14. Pinjaman Bank Jangka Pendek

14. Short-Term Bank Loans

	2020	2019	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - U.S. Dollar
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	18,507,108	14,838,331	PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
MUFG Bank, Ltd.	9,860,593	7,393,513	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank UOB Indonesia	9,168,206	15,293,037	PT Bank UOB Indonesia
Citibank N.A., Indonesia	8,054,515	26,151,909	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,000,000	5,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	957,080	4,119,157	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	4,856,524	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	<u>51,547,502</u>	<u>77,652,471</u>	Total

PT BTPN Tbk (BTPN) (Dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC))

Pada tanggal 1 Februari 2018, JRN, JRBM dan SPP memperoleh fasilitas pinjaman dari BTPN (dahulu SMBC) dengan fasilitas *Commercial Letter of Credit, Loan on Note 1, Loan on Note Trust Receipt and Acceptance* dengan nilai maksimum sebesar US\$ 20.000.000 dan jangka waktu *Commercial Letter of Credit, Loan on Note Trust Receipt and Acceptance* adalah sampai dengan 31 Januari 2019. *Loan on Note 1* digunakan untuk pelunasan fasilitas *Trade Finance* sebesar US\$ 20.000.000, yang diterima oleh JRN, SPP dan JRBM dari PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 31 Januari 2019, JRN, SPP, JRBM dan BTPN menandatangani perubahan pertama atas perjanjian fasilitas, dimana jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2020.

Pada tanggal 5 Februari 2020, JRN, SPP, JRBM dan PT Bank BTPN Tbk (dahulu bernama SMBC) menandatangani perubahan keempat atas perjanjian fasilitas, dimana jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Januari 2021.

MUFG Bank, Ltd. (MUFG)

Pada tanggal 10 Januari 2019, JRN, JRBM dan SPP menandatangani perjanjian kredit dengan MUFG, untuk fasilitas *common line* dan *import settlement (one off)* maksimal sebesar US\$ 10.000.000 dan fasilitas *Pre-Shipment Financing* maksimal sebesar US\$ 5.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan fasilitas dapat digunakan oleh JRN, JRBM, dan SPP sejak tanggal 12 Agustus 2019.

PT BTPN Tbk (BTPN) (Formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC))

On February 1, 2018, JRN, JRBM and SPP obtained a Demand Loan facility from BTPN (formerly SMBC) with facilities including *Commercial Letter of Credit, Loan on Note 1, Loan on Note Trust Receipt and Acceptance* with maximum credit amount of US\$ 20,000,000 and term of facilities of *Commercial Letter of Credit, Loan on Note Trust Receipt and Acceptance* ends on January 31, 2019. *Loan on Note 1* was utilized to settle the *Trade Finance* facility amounting to US\$ 20,000,000 received by JRN, SPP, and JRBM from PT Bank Permata Tbk.

On January 31, 2019, JRN, SPP, JRBM and BTPN signed the first amendment whereby the period of the facility is being extended until January 31, 2020.

On February 5, 2020, JRN, SPP, JRBM and PT Bank BTPN Tbk (formerly known as SMBC) signed the fourth amendment to the facility agreement, with the term of the facility extended until January 29, 2021.

MUFG Bank, Ltd. (MUFG)

On January 10, 2019, JRN, JRBM and SPP signed a credit agreement with MUFG, for a *common line* and *import settlement (one off)* facility with a maximum amount of US\$ 10,000,000 and *Pre-Shipment Financing* facility with a maximum amount of US\$ 5,000,000. This facility has a period of 12 months from the date of the agreement and the facility can be used by JRN, JRBM, and SPP from August 12, 2019.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 7 Januari 2020, JRN, JRBM, SPP dan MUFG Bank Ltd menandatangani perubahan kedua atas perjanjian kredit, dimana jangka waktu fasilitas uncommitted trade common line sebesar US\$ 10.000.000 diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Januari 2021.

JRN, JRBM, dan SPP diwajibkan oleh MUFG untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

PT Bank UOB Indonesia (“Bank UOB”)

Pada tanggal 28 Agustus 2019, JRN, JRBM, dan SPP menandatangani perjanjian kredit dengan Bank UOB untuk fasilitas *clean trust receipt* maksimal sebesar Rp 242.000.000.000.

Pada tanggal 28 Februari 2020, JRBM telah melunasi fasilitas *clean trust receipt* dari UOB sebesar Rp 69.175.434.145.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan dan bunga yang dikenakan sebesar JIBOR ditambah 2,5% per tahun.

Citibank N.A., Indonesia (Citibank)

Pada tanggal 11 Februari 2016, JRN dan SPP memperoleh fasilitas pinjaman *Export Credit Financing* dari Citibank, dengan jumlah fasilitas pinjaman secara gabungan maksimal sebesar US\$ 5.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 12 Desember 2017, JRBM bisa juga secara bersama-sama JRN dan SPP menggunakan fasilitas ini dan juga fasilitas pinjaman secara gabungan maksimal menjadi sebesar US\$ 20.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir dengan Citibank tanggal 5 Februari 2018, fasilitas pinjaman secara gabungan meningkat menjadi maksimal sebesar US\$ 23.000.000 dan dengan jangka waktu satu (1) tahun dan secara otomatis diperpanjang selama 1 tahun berikutnya, hingga Citibank memberikan pemberitahuan penghentian fasilitas.

On January 7, 2020, JRN, JRBM, SPP and MUFG Bank Ltd. signed the second amendment to the credit agreement, with the term of the uncommitted trade common line facility amounting to US\$ 10,000,000 extended until January 10, 2021.

JRN, JRBM, and SPP are required by MUFG to meet certain covenants, such as certain financial ratios and administrative requirements.

PT Bank UOB Indonesia (“Bank UOB”)

On August 28, 2019, JRN, JRBM, and SPP signed a credit agreement with Bank UOB for *clean trust receipt* facility with a maximum amount of Rp 242,000,000,000.

On February 28, 2020, JRBM has repaid the *clean trust receipt* facility from UOB amounting to Rp 69,175,434,145.

The term of the facility is 12 months from the date of signing and the interest charged is JIBOR plus 2.5% per annum.

Citibank N.A., Indonesia (Citibank)

On February 11, 2016, JRN and SPP obtained *Export Credit Financing* loan facility from Citibank, with total maximum amount of credit facilities of US\$ 5,000,000 and with term of one (1) year.

Based on the agreement dated December 12, 2017, JRBM could also use jointly with JRN and SPP and also the total maximum amount of combined credit facilities became US\$ 20,000,000.

Based on the latest amendment of facility agreement with Citibank dated February 5, 2018, total maximum amount of combined credit facilities increased to US\$ 23,000,000 and with a term of one (1) year and automatically extended for another year, until Citibank gives notification of termination of the facility.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)

(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 23 Juli 2019, JRN, SPP, JRBM dan Citibank menandatangani perubahan perjanjian, dimana fasilitas pinjaman secara gabungan meningkat menjadi maksimal sebesar US\$ 33.000.000.

On July 23, 2019, JRN, SPP, JRBM and Citibank signed an amendment to the agreement, in which the combined loan facilities increased to a maximum of US\$ 33,000,000.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, ASA dan Citibank menandatangani perjanjian pembukaan *Letter of Credit*, sehingga fasilitas pinjaman dapat digunakan secara bersama-sama oleh JRN, JRBM, SPP dan ASA.

On August 1, 2019, ASA and Citibank signed an agreement to open a Letter of Credit, so that the loan facility can be used jointly by JRN, JRBM, SPP and ASA.

Pada tanggal 17 Februari 2020, SPP dan Citibank NA, Indonesia, menandatangani Perjanjian Gadai Hak-Hak atas Deposito untuk menjamin pemenuhan kewajiban SPP kepada Citibank NA, Indonesia, berdasarkan fasilitas pinjaman dengan jumlah hingga US\$ 5,000,000.

On February 17, 2020, SPP and Citibank NA, Indonesia, signed the Liens Agreement on Deposit Rights to guarantee the fulfillment of SPP's obligations to Citibank NA, Indonesia, based on a loan facility with an amount of up to US\$ 5,000,000.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Pada tanggal 25 Januari 2017, JRN memperoleh fasilitas pinjaman *Demand Loan* dari OCBC dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$ 5.000.000 dan jangka waktu satu (1) tahun.

On January 25, 2017, JRN obtained a Demand Loan facility from OCBC with maximum credit facility of US\$ 5,000,000 with term of one (1) year.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 23 Januari 2019, dimana jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 24 Januari 2020.

Based on amendment of agreement dated January 23, 2019, the term of the loan facility has been extended until January 24, 2020.

Pada tanggal 20 Februari 2020, JRN dan PT OCBC NISP Tbk menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Januari 2021.

On February 20, 2020, JRN and PT OCBC NISP Tbk signed an amendment to the loan agreement, with the term of the facility extended until January 24, 2021.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 6 November 2013, JRN, JRBM dan SPP memperoleh Fasilitas *Letter of Credit* dari Permata dengan maksimum fasilitas sejumlah US\$ 10.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 48 bulan.

On November 6, 2013, JRN, JRBM and SPP obtained Letter of Credit Facility from Permata with maximum amount of US\$ 10,000,000. The term of loan facilities is 48 months.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 10 Juni 2015, JRN, JRBM, SPP dan Permata sepakat mengubah penyebutan Fasilitas *Letter of Credit* menjadi Fasilitas *Letter of Credit 1* dan memberikan Fasilitas *Letter of Credit 2*, sebesar US\$ 20.000.000. Sehingga jumlah maksimum fasilitas pinjaman setelah perubahan perjanjian sebesar US\$ 30.000.000. Jatuh tempo Fasilitas *Letter of Credit 1* diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2017 dan jatuh tempo Fasilitas *Letter of Credit 2* sampai dengan 6 November 2015.

Based on amendment agreement dated June 10, 2015, JRN, JRBM, SPP and Permata agreed to change the name of Letter of Credit Facility into Letter of Credit Facility 1 and to provide Letter of Credit Facility 2 amounting to US\$ 20,000,000. The outstanding maximum loan facilities after the amendment agreement amounted to US\$ 30,000,000. The Letter of Credit Facility 1 has been extended until December 30, 2017 and the term of Letter of Credit Facility 2 is until November 6, 2015.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)

(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 29 Januari 2016, jatuh tempo Fasilitas *Letter of Credit* 2 diperpanjang sampai dengan 30 April 2016.

Based on the amendment agreement dated January 29, 2016, the Letter of Credit Facility 2 has been extended up to April 30, 2016.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 17 Februari 2016, atas fasilitas *Letter of Credit* yang diperoleh JRN, JRBM dan SPP dari Permata (Catatan 20), para pihak sepakat mengubah penyebutan Fasilitas *Letter of Credit* 1 dan 2 menjadi Fasilitas *Letter of Credit* dan GSM dan ASA bisa juga secara bersama-sama JRN, JRBM dan SPP menggunakan Fasilitas *Letter of Credit*. Jatuh tempo Fasilitas *Letter of Credit* menjadi sampai dengan 17 Februari 2017.

Based on the amendment agreement dated February 17, 2016, on Letter of Credit Facility obtained by JRN, JRBM and SPP from Permata (Note 20), all parties agreed to change the name of Letter of Credit Facility 1 and 2 into Letter of Credit Facility and GSM and ASA could also use jointly with JRN, JRBM and SPP the Letter of Credit Facility. The Letter of Credit Facility is until February 17, 2017.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 7 tanggal 5 September 2019, jangka waktu fasilitas *Letter of Credit* dengan jumlah maksimal sebesar US\$ 10.000.000 diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Februari 2020 dan diperpanjang secara otomatis selama 3 (tiga) bulan setelah jangka waktu perjanjian berakhir.

Based on the latest amended Banking Facility Agreement No. 7 dated September 5, 2019, the Letter of Credit Facility with maximum of US\$ 10,000,000 was extended until February 17, 2020 and automatically extended for 3 (three) months after the expiry date of the agreement.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 14 Oktober 2014, JRBM dan SPP memperoleh fasilitas pinjaman dari Danamon berupa Fasilitas *Omnibus Trade Finance* 1 dan Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* dengan masing-masing maksimum fasilitas sejumlah US\$ 2.000.000. Pinjaman ini masing-masing berjangka waktu dua belas (12) bulan (Catatan 20).

On October 14, 2014, JRBM and SPP obtained a loan facility from Danamon in the form of Omnibus Trade Finance 1 Facility and Sight/Usance Letter of Credit Facility each with maximum facility of US\$ 2,000,000. The term of the loan facility is twelve (12) months (Note 20).

Berdasarkan Perubahan terhadap perjanjian kredit No. 253 tanggal 5 Oktober 2015, terdapat perubahan antara lain sebagai berikut:

Based on Deed of Changes in Agreement No. 253 dated October 5, 2015, the amendments on the loan agreement follows:

- a. Mengubah penyebutan Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* menjadi *Omnibus Trade Finance* 2;
- b. Mengubah fasilitas *Omnibus Trade Finance* 2 (sebelumnya Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit*) menjadi jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.680.000; dan
- c. Jatuh tempo Fasilitas *Omnibus Trade Finance* 1 dan *Omnibus Trade Finance* 2 masing-masing diperpanjang sampai dengan 14 Oktober 2016.

- a. The name of Sight/Usance Letter of Credit Facility was changed into Omnibus Trade Finance 2;
- b. The maximum loan facility of Omnibus Trade Finance 2 (previously Sight/Usance Letter of Credit Facility) was amended to become US\$ 1,680,000; and
- c. The term of Omnibus Trade Finance 1 and Omnibus Trade Finance 2 loan facilities has been extended until October 14, 2016.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 22 Agustus 2016, JRN, JRBM dan SPP memperoleh fasilitas pinjaman dari Danamon berupa Fasilitas *Omnibus Trade, Revolving, Uncommitted* dengan maksimum fasilitas sejumlah US\$ 10.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu satu tahun.

On August 22, 2016, JRN, JRBM and SPP obtained a loan facility from Danamon in the form of Omnibus Trade, Revolving, Uncommitted Facility with maximum facility of US\$ 10,000,000. The term of the loan facility is one year.

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No. 120/PPWK/EB/1218 tanggal 21 Desember 2018, jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 22 Februari 2019.

Based on Amended Agreement No. 120/PPWK/EB/1218 dated December 21, 2018, the term of the loan facility was further extended until February 22, 2019.

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No. 425.1/PPWK/EB/0819 tanggal 21 Agustus 2019, jangka waktu fasilitas *Omnibus Trade, Revolving, Uncommitted* diperpanjang sampai dengan 22 September 2019.

Based on Amended Agreement No. 425.1/PPWK/EB/0819 dated August 21, 2019, the term of the Omnibus Trade, Revolving, Uncommitted facility was further extended until September 22, 2019.

Beban bunga atas seluruh pinjaman bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 1.091.947 dan US\$ 580.864 (Catatan 32).

Interest expense on all short-term bank loans charged to profit or loss in March 31, 2019 and 2018 amounted to US\$ 1,091,947 and US\$ 580,864, respectively (Note 32).

15. Utang Usaha

15. Trade Accounts Payable

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Dahana (Persero)	1,589,065	935,698	PT Dahana (Persero)
PT Pertamina (Persero)	1,031,003	727,194	PT Pertamina (Persero)
PT Trakindo Utama	911,387	1,648,837	PT Trakindo Utama
PT Prasmanindo Boga Utama	779,835	354,859	PT Prasmanindo Boga Utama
PT Kalibesar Raya Utama	663,392	42,928	PT Kalibesar Raya Utama
PT Semarak Adhi Karya	499,725	688,360	PT Semarak Adhi Karya
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	396,049	1,191,783	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Pertamina UPPDN VII	390,834	877,806	PT Pertamina UPPDN VII
PT Intraco Penta Prima Servis	143,285	809,800	PT Intraco Penta Prima Servis
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 500.000)	13,645,348	12,506,983	Others (less than US\$ 500,000 each)
Jumlah	<u>20,049,924</u>	<u>19,784,248</u>	Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade accounts payable follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	10,903,056	7,586,228	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	7,497,501	4,928,191	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan	<u>1,649,367</u>	<u>7,269,829</u>	More than 3 months
Jumlah	<u><u>20,049,924</u></u>	<u><u>19,784,248</u></u>	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

Trade accounts payable by currencies follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dolar Amerika Serikat	1,219,611	2,613,527	U.S. Dollar
Mata uang asing (Catatan 39)			Foreign currencies (Note 39)
Rupiah	16,630,486	14,577,072	Rupiah
Ringgit Malaysia	2,163,379	2,537,393	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	<u>36,448</u>	<u>56,256</u>	Australian Dollar
Jumlah	<u><u>20,049,924</u></u>	<u><u>19,784,248</u></u>	Total

16. Utang Pajak

16. Taxes Payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	9,619	1,395	Article 4 (2)
Pasal 15	1,307	2,803	Article 15
Pasal 21	949,741	823,245	Article 21
Pasal 23	967,259	753,568	Article 23
Pasal 26	9,414	5,877	Article 26
Pasal 29	4,983,556	3,799,587	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>5,550,103</u>	<u>4,638,305</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u><u>12,470,999</u></u>	<u><u>10,024,780</u></u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*).

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

17. Beban Akruwal

	2020
Bunga	18,753,707
Gaji dan tunjangan karyawan	465,041
Royalti	171,163
Jasa profesional	167,257
Sewa	27,058
Lain-lain	656,117
Jumlah	<u>20,240,343</u>

17. Accrued Expenses

	2019
Interests	16,157,389
Salaries and wages	407,587
Royalty	171,163
Professional fees	1,613,500
Rent	660,694
Others	4,703,058
Total	<u>23,713,391</u>

18. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank

	2020
PT Bank Central Asia Finance	<u>119,086</u>

18. Loans From Non-Bank Financial Institutions

	2019
PT Bank Central Asia Finance	<u>149,152</u>

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

Pada tanggal 19 Juli 2016, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 799.499.000. Jangka waktu pinjaman enam puluh (60) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 10,28% per tahun sampai dengan 19 Juli 2019 dan 12,28% per tahun setelah 19 Juli 2019.

Pada tanggal 31 Juli 2017, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 684.670.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 7,19% per tahun.

Pada tahun 2018, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 522.841.100. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 7,96% dan 8,44% per tahun.

Pada tahun 2018, GSM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 457.171.900. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 6,99% dan 8,44% per tahun.

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

On July 19, 2016, JRN obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 799,499,000. The term of this facility is sixty (60) months and bears an effective interest at 10.28% per annum until July 19, 2019 and 12.28% per annum after July 19, 2019.

On July 31, 2017, JRBM obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 684,670,000. The term of this facility is thirty six (36) months and bears an effective interest at 7.19% per annum.

In 2018, JRN obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 522,841,100. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an effective interest at 7.96% and 9.28% per annum.

In 2018, GSM obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 457,171,900. The term of this facility is thirty six (36) months and bears an effective interest at 6.99% and 8.44% per annum.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2018, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 474.880.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif masing-masing sebesar 7,21% dan 7,67% per tahun.

In 2018, JRBM obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 474,880,000. The term of this facility is thirty six (36) months and bears an effective interest at 7.21% and 7.67% per annum, respectively.

Pada tanggal 21 Agustus 2018, ASA memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 237.728.200. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 8,44% per tahun.

On August 21, 2018, ASA obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 237,728,200. The term of this facility is thirty six (36) months and bears an effective interest at 8.44% per annum.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 484.820.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 8,44% per tahun.

On August 1, 2019, JRBM obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 484,820,000. The term of this facility is thirty six (36) months and bears an effective interest at 8.44% per annum.

Pada tanggal 2 Oktober 2019, SPP memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 203.888.438. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 8,82% per tahun.

On October 2, 2019, SPP obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 203,888,438. The term of this facility is thirty six (36) months and bears an effective interest at 8.82% per annum.

Jadwal pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai berikut:

The repayment schedule of loans from non-bank financial institutions follows:

	2020	2019	
Pembayaran yang jatuh tempo:			Payments due in:
2020	60,945	92,331	2020
2021	48,792	49,378	2021
2022	<u>9,349</u>	<u>7,443</u>	2022
Jumlah	119,086	149,152	Total
Dikurangi: bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(67,770)</u>	<u>(92,331)</u>	Less: current portion
Bagian utang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u><u>51,316</u></u>	<u><u>56,821</u></u>	Long-term portion

Utang lembaga keuangan bukan bank ini dijamin dengan aset yang dibiayainya.

Loans from non-bank financial institution are secured by the assets financed.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 1.490 dan US\$ 1.497 (Catatan 32).

Interest expense charged to operations in 2020 and 2019 amounted to US\$ 1,490 and US\$ 1,497, respectively (Note 32).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

19. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Rincian atas akun ini adalah:

Lembaga Pembiayaan/ <i>Lessor</i>	Lessee/ <i>Lessee</i>	Aset Sewa/ <i>Leased Asset</i>	Nilai Sewa/ <i>Lease Amount</i>	Jangka Waktu/ <i>Lease Period</i> Tahun/ <i>Years</i>	Tingkat Suku Bunga Efektif/ <i>Effective Interest Rate</i> Per Tahun/ <i>Per Annum</i>
2020					
PT Komatsu Astra Finance	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 950,000	3	suku bunga dasar + 3.99%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 222,581	4	LIBOR (3M) + 3,25%
PT Komatsu Astra Finance	SPP	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 535,000	4	4.91%
2019					
PT Komatsu Astra Finance	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 3,582,092	4	4,25 - 6,89%
PT Caterpillar Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 2,048,200	4	LIBOR (3M) + 3,6%
PT SMFL Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 1,587,987	5	6,50%-6,75%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 1,080,982	5	6.50%
PT BTMU-BRI Finance	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 1,116,086	4	LIBOR (3M) + 4%
PT Hexa Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 1,811,445	4	4.93%
PT Hitachi Capital Finance	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 529,571	4	5.15%
PT. Verena Multi Finance	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 2,139,949	4	LIBOR (3M) + 3,35%
PT. Chandra Sakti Utama Leasing	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i> <i>Vehicle, machinery and equipment</i>	US\$ 558,922	3	LIBOR (3M) + 2,14%
PT SMFL Finance Indonesia	SPP	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 594,595	5	6.50%
PT Komatsu Astra Finance	SPP	Kendaraan, mesin dan peralatan/ <i>Vehicle, machinery and equipment</i>	US\$ 244,939	3	6,89%-7,12%
PT Komatsu Astra Finance	SPP	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 1,913,562	4	4,25%-6,89%
PT ORIX Indonesia Finance	SPP	Kendaraan, mesin dan peralatan/ Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 277,298	4	6.60%
PT Hexa Finance Indonesia	SPP	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 553,077	4	7.53%
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	SPP	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 592,545	3	5.00%
PT. Verena Multi Finance	SPP	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 169,169	4	5.28%
2018					
PT Hitachi Capital Finance	JRN	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 1,096,396	4	5.90%
PT SMFL Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 957,634	5	6,75%-6,9%
PT Hitachi Capital Finance	JRBM	Alat berat, mesin dan peralatan/ <i>Heavy equipment, machinery and equipment</i>	US\$ 457,082	4	5,35%-5,90%
PT Caterpillar Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 1,393,062	5	5,74%-5,82%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 100,700	4	5.15%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Kendaraan, mesin dan peralatan/ <i>Vehicle, machinery and equipment</i>	US\$ 681,339	3	6.45%

19. Finance Lease Liabilities

The details of this account follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

<u>Lembaga Pembiayaan/ Lessor</u>	<u>Lessee/ Lessee</u>	<u>Aset Sewa/ Leased Asset</u>	<u>Nilai Sewa/ Lease Amount</u>	<u>Jangka Waktu/ Lease Period</u>	<u>Tingkat Suku Bunga Efektif/ Effective Interest Rate</u>
				<u>Tahun/ Years</u>	<u>Per Tahun/ Per Annum</u>
PT ORIX Indonesia Finance	SPP	Kendaraan, mesin dan peralatan/ <i>Vehicle, machinery and equipment</i>	US\$ 95,523	3	6.50%
PT SMFL Finance Indonesia	SPP	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 295,435	5	6.90%
PT Hitachi Capital Finance	SPP	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 868,512	4	5.90%
PT ORIX Indonesia Finance	GSM	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	US\$ 97,067	3	6.45%
PT ORIX Indonesia Finance	ASA	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	US\$ 97,067	3	6.45%
2017					
PT BTMU-BRI Finance	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 1,874,250	4	5,04% - 5,19%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 878,700	4	4.98%
PT ORIX Indonesia Finance	JRN	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 287,000	4	5.07%
PT Bumiputera - BOT Finance	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 2,631,578	4	5% - 5,25%
PT Hexa Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 1,133,032	4	4,19% - 4,30%
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 496,050	4	5.32%
PT Komatsu Astra Finance	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 143,913	4	5.72%
2016					
PT BTMU-BRI Finance	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 470,899	4	5.87%
PT Komatsu Astra Finance	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 2,293,570	4	5.21%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 1,889,000	4	5.49%
PT ORIX Indonesia Finance	SPP	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 455,758	4	6.20%
2015					
PT Komatsu Astra Finance	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 3,418,620	4	4.54%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 62,830	3	6.02%

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Jadwal pembayaran liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The schedule of future minimum lease payments follows:

	2020	2019	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2020	8,827,844	10,677,205	2020
2021	9,156,839	8,163,510	2021
2022	5,632,043	5,541,804	2022
2023	3,538,796	3,433,824	2023
2024	<u>164,966</u>	<u>148,191</u>	2024
Jumlah pembayaran liabilitas sewa pembiayaan minimum	27,320,488	27,964,534	Total minimum lease payments
Dikurangi: bunga	<u>(2,215,596)</u>	<u>(2,428,251)</u>	Less: interest
Nilai sekarang pembayaran liabilitas sewa pembiayaan minimum	25,104,892	25,536,283	Present value of minimum lease payments
Dikurangi: bagian liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(9,872,566)</u>	<u>(11,131,196)</u>	Less: current portion
Liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u><u>15,232,326</u></u>	<u><u>14,405,087</u></u>	Long-term portion

Liabilitas sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset yang dibiayainya.

These finance lease liabilities are secured by the assets financed.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 358.181 dan US\$ 225.692 (Catatan 32).

Interest expense charged to operations in 2020 and 2019 amounted to US\$ 358,181 and US\$ 225,692, respectively (Note 32).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

20. Pinjaman Bank Jangka Panjang

20. Long-Term Bank Loans

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - U.S. Dollar
Pinjaman BNI - Fasilitas Ketiga	124,529,388	127,529,388	BNI loans - 3rd Facility
PT Bank QNB Indonesia Tbk	<u>1,373,046</u>	<u>2,143,131</u>	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Jumlah	125,902,434	129,672,519	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(3,864,502)</u>	<u>(4,136,030)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	<u>122,037,932</u>	<u>125,536,489</u>	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Pinjaman BNI - Fasilitas Ketiga	55,000,000	54,250,000	BNI loans - 3rd Facility
PT Bank QNB Indonesia Tbk	<u>1,373,046</u>	<u>2,143,131</u>	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Jumlah	56,373,046	56,393,131	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1,362,108)</u>	<u>(1,587,426)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	<u>55,010,938</u>	<u>54,805,705</u>	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>67,026,994</u>	<u>70,730,784</u>	Long-term portion

Jadwal pembayaran kembali pinjaman bank
jangka panjang adalah sebagai berikut:

The repayment schedule of long-term bank loans
follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2020	52,623,046	56,393,131	2020
2021	17,250,000	17,250,000	2021
2022	22,500,000	22,500,000	2022
2023	26,700,000	26,700,000	2023
2024	<u>6,829,388</u>	<u>6,829,388</u>	2024
Jumlah	<u>125,902,434</u>	<u>129,672,519</u>	Total

Pinjaman Sindikasi

Fasilitas Kedua

Pada tanggal 17 Februari 2016, JRN, SPP, JRBM, GSM dan ASA sebagai peminjam dalam negeri, JBV, JRGL dan SRS sebagai peminjam luar negeri, memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Exim, Permata dan ICBC dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar US\$ 208.500.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman sindikasi tersebut adalah enam puluh (60) bulan sejak pencairan pinjaman sindikasi. Pada tanggal 19 Februari 2016, Grup telah melunasi seluruh saldo pinjaman sindikasi fasilitas pertama dengan menggunakan dana yang diperoleh dari pinjaman fasilitas sindikasi kedua. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas pinjaman yang telah dicairkan oleh Grup sebesar US\$ 208.500.000.

Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari Fasilitas A sebesar US\$ 123.500.000, Fasilitas B sebesar US\$ 40.000.000, Fasilitas C sebesar US\$ 30.000.000 dan Fasilitas D sebesar US\$ 15.000.000. JRN, JRBM dan SPP harus menggunakan pinjaman Fasilitas A dengan prioritas untuk membayar biaya-biaya (termasuk biaya legal, biaya dibayar dimuka dan biaya komitmen), biaya pajak yang terjadi sehubungan dengan pinjaman tersebut dan pelunasan fasilitas yang ada, dan saldo yang tersisa akan digunakan untuk modal kerja dan pembangunan infrastruktur Proyek Bakan, Seruyung, Lanut Utara dan Pani. Fasilitas B akan digunakan oleh JRGL untuk pembangunan infrastruktur Proyek Penjom. Fasilitas C akan digunakan peminjam dalam negeri untuk pembangunan JRBM, SPP dan GSM. Fasilitas D digunakan sebagai modal kerja dan pembangunan oleh peminjam dalam negeri.

Masing-masing fasilitas pinjaman dikenakan bunga agregat per tahun yaitu *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") dan *Margin*. *Margin* adalah sebesar 5,75%, untuk pemberi pinjaman dalam negeri dan 5,50% untuk pemberi pinjaman luar negeri.

Syndicated Loans

2nd Facility

On February 17, 2016, JRN, SPP, JRBM, GSM and ASA as onshore borrowers, JBV, JRGL and SRS as offshore borrowers obtained a syndicated loan facility from Exim, Permata, ICBC with total credit facilities of US\$ 208,500,000. The term of this syndicated loan facility is sixty (60) months as of the utilization date of the syndicated loan. On February 19, 2016, the Group has fully paid the outstanding loan from 1st syndicated facility through the proceeds from 2nd syndicated loan facility. As of December 31, 2018, total loan drawdowns by the Group amounted to US\$ 208,500,000.

The loan facility consists of Facility A amounting to US\$ 123,500,000, Facility B amounting to US\$ 40,000,000, Facility C amounting to US\$ 30,000,000 and Facility D amounting to US\$ 15,000,000. JRN, JRBM and SPP shall apply all amounts borrowed under facilities Facility A in the following order of priority, for payments of fees (including legal fees, prepayment fees, and commitment fees), taxes incurred by the borrowers in connection with the facilities and the repayment of the existing facilities and any amount remaining to be utilized towards financing and/or refinancing Capital Expenditure and/or the development of the infrastructure in Bakan, Seruyung, North Lanut and Pani Project. Facility B shall be utilized by JRGL for financing and/ or refinancing capital expenditure and/or the development of the infrastructure in respect of Penjom Project. Facility C shall be used for capital expenditure purposes in JRBM, SPP and GSM of onshore borrowers. Facility D shall be used for working capital and capital expenditure purposes of onshore borrowers.

The interest rate of each facility is the aggregate percentage per annum of *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") and *Margin*. *Margin* is 5.75% in respect of Onshore Lender and 5.50% in respect of Offshore Lender.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)

(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas pinjaman sindikasi ini dijamin dengan jaminan fidusia atas aset bergerak, piutang, persediaan, bangunan, penerimaan asuransi, 51% dari seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dalam JRN, dan seluruh saham JRN yang ditempatkan pada entitas anak yang ikut serta dalam perjanjian pinjaman sindikasi.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi tersebut, JRN, JRBM dan SPP membuka rekening *escrow* di Permata yang hanya digunakan untuk menerima dan membayar pinjaman. Pada tanggal pelaporan, rekening *escrow* ini disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 13).

JRN harus memastikan kondisi keuangan sebagai berikut:

a. Rasio keuangan:

- *Total Debt to Equity Ratio* tidak melebihi 1,25:1.
- *Total Debt to EBITDA Ratio* ini tidak melebihi:
2018: 4,4:1
2019: 4,5:1
2020 dan seterusnya: 3:1
- *Adjusted EBITDA to Debt Service Ratio*, tidak kurang dari 1,2:1.

b. JRN harus memastikan produksi emas dari entitas anak lebih besar atau sama dengan 75% dari tingkat estimasi produksi yang dimuat di dalam anggaran.

c. Pada timbulnya:

- *Permitted Indebtedness* dan/atau *Permitted Capital Raising*, JRN harus memastikan *Total Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 1:1; atau
- *Financial Indebtedness*, JRN harus memastikan *Total Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 0,75:1.

d. JRN harus memenuhi *Reserve Tail Ratio* tidak kurang dari 1,2:1.

Periode pengujian untuk persyaratan rasio-rasio keuangan di atas dilakukan setiap tiga (3) bulan.

The security under the syndicated loan facility are fiducias of moveable assets, receivable, inventory, buildings, insurance proceeds, 51% of the Company's shares in JRN, and all of JRN's shares in subsidiaries that entered into syndicated loan facility agreement.

In connection with these syndicated loan facilities, JRN, JRBM and SPP opened an escrow account in Permata which is used for the proceeds and repayments of the loan. At reporting dates, the escrow account is presented as part of restricted cash in banks (Note 13).

JRN is required to maintain financial ratios and conditions follows:

a. Financial ratios:

- The ratio of Total Debt to Equity shall not exceed 1.25:1.
- The ratio of Total Debt to EBITDA shall not exceed follows:
2018: 4.4:1
2019: 4.5:1
2020 and onward: 3:1
- The ratio of Adjusted EBITDA to Debt Service, shall not be less than 1.2:1.

b. JRN shall ensure that gold production levels of the Group are all at times greater than or equal to 75% of the projected and budgeted production levels set out in the budget.

c. On the incurrence of:

- any Permitted Indebtedness and/or Permitted Capital Raising, JRN shall ensure that the ratio of Total Debt to Equity shall not exceed 1:1; or
- any Financial Indebtedness, JRN shall ensure that the ratio of Total Debt to Equity shall not exceed 0.75:1.

d. JRN shall procure that at all times the Reserve Tail Ratio shall not be less than 1.2:1.

Testing period for the requirement of the financial ratios are every three (3) months.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)

(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Peminjam diharuskan untuk memenuhi pembatasan pinjaman tertentu selain pembatasan keuangan diantaranya, membatasi peminjam untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan aset, melakukan *demerger, merger or corporate reconstruction*, untuk membayar atau mengumumkan dividen, dan mengubah kegiatan usahanya tanpa persetujuan tertulis dari kreditor.

Saldo pinjaman sindikasi fasilitas kedua dinyatakan telah lunas berdasarkan surat lunas No. 0035/SK/WB/CB3/AS/04/2019 tanggal 16 April 2019 dari PT Bank Permata Tbk selaku Agen Fasilitas.

Fasilitas Ketiga

Pada tanggal 12 April 2019, JRN dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menandatangani *Secured Facilities Agreement* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar US\$ 231.984.888 ("Perjanjian Kredit"). Fasilitas kredit tersebut terbagi menjadi 3 fasilitas, yaitu:

1. Fasilitas A, dengan jumlah fasilitas maksimum US\$ 96.529.388. Bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar LIBOR 1 bulan ditambah margin sebesar 4,75% per tahun, dan jangka waktu fasilitas tersebut adalah 60 bulan atau 5 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan (*refinance/take over*) pinjaman sindikasi yang ada dengan fasilitas sebesar US\$ 208.500.000 dan untuk keperluan lainnya yang digunakan untuk pengembangan tambang Penjom, Lanut, Bakan, Seruyung dan tambang lain yang dioperasikan JRN dan entitas anak.
2. Fasilitas B, dengan jumlah fasilitas maksimum US\$ 40.000.000. Bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar LIBOR 1 bulan ditambah margin sebesar 4,25% per tahun, dan jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit atau sampai dengan dilunasi dari dana hasil *right issue* saham Perusahaan, mana yang terjadi terlebih dahulu, dengan ketentuan Perusahaan wajib untuk melakukan *right issue* dalam waktu 12 bulan tersebut. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kegiatan operasional perusahaan (*multi purpose*) terkait usaha pertambangan emas, di luar kegiatan eksplorasi.

The borrowers are required to fulfill certain loan covenants other than the financial covenants which among others, restrict the borrowers to sell, lease, transfer or dispose their assets; conduct *demerger, merger or corporate reconstruction*; to pay or declare dividends; and to change the nature of their business without a written consent from the lenders.

The outstanding loan from 2nd syndicated facility has been fully paid based on letter No. 0035/SK/WB/CB3/AS/04/2019 dated April 16, 2019 from PT Bank Permata Tbk as Facility Agent.

3rd Facility

On April 12, 2019, JRN and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk signed *Secured Facilities Agreement* with maximum facility of US\$ 231,984,888 ("Loan Agreement"). The credit facility is divided into three facilities as follows:

1. Facility A, with a maximum facility of US\$ 96,529,388. The interest charged for this facility is 1 month LIBOR plus a margin of 4.75% per annum, and the term of the facility is 60 months or 5 years from the signing of the Loan Agreement. This facility is used for refinance/take over the existing syndicated loans of US\$ 208,500,000 and for other purposes used for the development of the Penjom, Lanut, Bakan, Seruyung and other mines operated by JRN and its subsidiaries.
2. Facility B, with a maximum facility of US\$ 40,000,000. The interest charged for this facility is 1 month LIBOR plus a margin of 4.25% per annum, and the term of the facility is 12 months from the signing of the Loan Agreement or until it is repaid from the proceeds from the rights issue of the Company's shares, which occurs first, with the provisions of the Company is obliged to conduct a rights issue within 12 months. This facility is used to finance the company's multipurpose operations related to the gold mining business, excluding exploration activities.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

3. Fasilitas C, dengan jumlah fasilitas maksimum US\$ 95.455.500. Bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar LIBOR 1 bulan ditambah margin sebesar 4,75% per tahun, dan jangka waktu fasilitas tersebut adalah 8 tahun termasuk 2 tahun *grace period* terhitung sejak penandatanganan Perjanjian Kredit. Fasilitas ini digunakan untuk pembangunan dan pengembangan tambang emas *plan site* Doup yang dimiliki oleh ASA.

JRN diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

Pada tanggal 13 September 2019, BNI menyampaikan melalui surat tertulis bahwa PT Bank Shinhan Indonesia telah menjadi peserta dalam pembiayaan sindikasi di Fasilitas Kredit *Term Loan* dengan plafon kredit sebesar US\$ 10.000.000.

Rincian saldo pinjaman sindikasi berdasarkan anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	115,294,173	117,966,408	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	9,235,215	9,562,980	PT Bank Shinhan Indonesia
Jumlah	<u>124,529,388</u>	<u>127,529,388</u>	Total

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 31 Oktober 2018, JRN, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari QNB untuk modal kerja, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 65.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 24 bulan termasuk 3 bulan *availability period*. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga yaitu *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") dan *Margin (indicative rate: 10,5%)* per tahun dan dijamin dengan aset tetap (Catatan 9). Pada tanggal 31 Januari 2019, JRN dan QNB menandatangani perubahan perjanjian kredit, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah ketentuan bunga, dimana untuk periode tanggal 13 Januari 2019 sampai dengan 12 November 2019, bunga yang dikenakan adalah sebesar 10,5% per tahun.

3. Facility C, with a maximum facility of US\$ 95,455,500. The interest charged for this facility is 1 month LIBOR plus a margin of 4.75% per annum, and the term of facility is 8 years including 2 years grace period from the signing of the Loan Agreement. This facility is used for the construction and development of the Doup gold mine site plan owned by ASA.

JRN is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

On September 13, 2019, BNI conveyed through a written letter that PT Bank Shinhan Indonesia is a participant in the syndicated loan finance facility with a credit limit of US\$ 10,000,000.

The details of the outstanding balance of the syndicated loans based on syndicated participants follows:

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

On October 31, 2018, JRN, a subsidiary, obtained loan facilities from QNB, for working capital with total maximum loan facilities of Rp 65,000,000,000. The term of loan facilities is 24 months including 3 months' availability period. These loans bear interest of *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") and *Margin (indicative rate: 10.5%)* per annum and are secured with property, plant and equipment (Note 9). On January 31, 2019, JRN and QNB signed an addendum to loan facility whereby both parties agreed to change the interest rate, for period January 13, 2019 to November 12, 2019 to 10.5% per annum.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 22 Mei 2013, JRBM dan SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Danamon untuk pembiayaan pembelian alat-alat berat, dengan jumlah maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US\$ 10.000.000. Jangka waktu pinjaman 48 bulan terhitung sejak setiap tanggal penarikan termasuk 3 bulan masa tenggang (*grace period*). Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 6% per tahun dan dijamin dengan aset tetap (Catatan 9).

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 66 tanggal 14 Oktober 2014, JRBM dan SPP memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berupa fasilitas *Term Loan 2* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 3.000.000. Jangka waktu pinjaman 48 bulan terhitung sejak setiap tanggal penarikan termasuk 3 bulan masa tenggang (*grace period*). Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 6% per tahun dan dijamin dengan aset tetap (Catatan 9).

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 17 Desember 2015, JRBM dan SPP diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity Ratio* maksimum 1,25
- b. *Debt to EBITDA* maksimum 3,0
- c. *Adjusted EBITDA to Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2

Berdasarkan perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit tanggal 22 Agustus 2016, JRN, JRBM dan SPP memperoleh fasilitas *Term Loan I* dengan jangka waktu sampai dengan 22 Mei 2017, Fasilitas *Term Loan II* dengan jangka waktu sampai dengan 11 Mei 2019 dan Fasilitas *Omnibus Trade* dengan jangka waktu sampai dengan 31 Mei 2017. Berdasarkan surat keterangan lunas fasilitas *Term Loan* dari Danamon No. 099/HKM/CBD tanggal 13 Agustus 2018, fasilitas *Term Loan I* dinyatakan lunas pada tanggal 31 Mei 2017. Berdasarkan perjanjian perpanjangan terhadap perjanjian kredit No. 343.1/PPWK/CBD/VIII/2018 tanggal 23 Agustus 2018, jangka waktu untuk fasilitas *Omnibus Trade* diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Oktober 2018.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On May 22, 2013, JRBM and SPP, subsidiaries, obtained loan facilities from Danamon, for heavy equipment financing with total maximum loan facilities of US\$ 10,000,000. The term of loan facilities is 48 months as of each drawdown date including a 3 months' grace period. These loans bear interest at 6% per annum and are secured with property, plant and equipment (Note 9).

Based on Deed of Changes in Agreement No. 66 dated October 14, 2014, JRBM and SPP has obtained additional loan facilities Term Loan Facility 2 with total maximum loan facilities of US\$ 3,000,000. The term of loan facilities is 48 months as of each drawdown date including a 3 months' grace period. These loans bear interest at 6% per annum and secured with property, plant and equipment (Note 9).

Based on the amendment agreement dated December 17, 2015, JRBM and SPP is required to maintain financial ratios as follows:

- a. Debt to Equity Ratio maximum 1.25
- b. Debt to EBITDA maximum 3.0
- c. Adjusted Debt Service Coverage Ratio minimum 1.2

Based on Amendment of Credit Facility Agreement dated August 22, 2016, JRN, JRBM and SPP had been granted with Term Loan I loan facility with term until May 22, 2017, Term Loan II loan facility with term until May 11, 2019 and Omnibus Trade Facility with term until May 31, 2017. Based on letter of closing Term Loan facility from Danamon No. 099/HKM/CBD dated August 13, 2018, Term Loan I loan has been settled on May 31, 2017. Based on extended agreement on credit facility No. 343.1/PPWK/CBD/VIII/2018 dated August 23, 2018, term for Omnibus Trade facility has been extended until October 22, 2018.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan perjanjian perpanjangan terhadap perjanjian kredit No. 119/PPWK/EB/1218 tanggal 21 Desember 2018, jangka waktu untuk fasilitas *Omnibus Trade* diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Februari 2019.

Based on extended agreement on credit facility No. 119/PPWK/EB/1218 dated December 21, 2018, term for Omnibus Trade facility has been extended until February 22, 2019.

Pada tanggal 21 Agustus 2019, JRN, JRBM, SPP, dan Danamon menandatangani Perjanjian Perpanjangan terhadap perjanjian kredit No. 425.1/PPWK/EB/0819 dimana jatuh tempo untuk fasilitas *Omnibus Trade* diperpanjang sampai dengan tanggal 22 September 2019.

On August 21, 2019 JRN, JRBM, SPP and Danamon signed on Credit Agreement No 425.1/PPWK/EB/0819 where the facility Omnibus Trade has been extended to September 22, 2019.

Beban bunga pinjaman bank jangka panjang dialokasikan sebagai berikut:

Interest expense on long-term bank loans is allocated as follows:

	2020	2019	
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	-	191,114	Exploration and evaluation assets (Note 10)
Beban bunga dan keuangan lainnya (Catatan 32)	2,027,688	2,063,855	Interest and other financial charges (Note 32)
Jumlah	<u>2,027,688</u>	<u>2,254,969</u>	Total

21. Surat Utang Jangka Menengah

21. Medium Term Notes

	2020	2019	
Surat Utang Jangka Menengah - 1	30,549,276	35,968,635	Medium Term Notes - 1
Surat Utang Jangka Menengah - 2	30,549,276	35,968,635	Medium Term Notes - 2
Surat Utang Jangka Menengah - 3	30,549,276	35,968,635	Medium Term Notes - 3
Surat Utang Jangka Menengah - 4	18,329,565	21,581,181	Medium Term Notes - 4
Jumlah	109,977,393	129,487,086	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(67,998)	(104,903)	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	<u>109,909,395</u>	<u>129,382,183</u>	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Surat Utang Jangka Menengah - 1	30,549,276	35,968,635	Medium Term Notes - 1
Surat Utang Jangka Menengah - 2	30,549,276	35,968,635	Medium Term Notes - 2
Surat Utang Jangka Menengah - 3	30,549,276	35,968,635	Medium Term Notes - 3
Surat Utang Jangka Menengah - 4	18,329,565	-	Medium Term Notes - 4
Jumlah	109,977,393	107,905,905	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(67,998)	(43,697)	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	<u>109,909,395</u>	<u>107,862,208</u>	Net
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>-</u>	<u>21,519,975</u>	Long-term portion

Surat Utang Jangka Menengah - 1 (SUJM-1)

Pada tanggal 16 Mei 2017, JRN menandatangani akta perjanjian penerbitan SUJM-1 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000.000.000, dimana tanggal penerbitan untuk SUJM-1 tersebut adalah tanggal 18 Mei 2017. Jangka waktu SUJM -1 adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan surat utang. Fasilitas SUJM -1 tersebut dikenakan suku bunga 11,05% per tahun dan akan dibayarkan setiap 3 bulan.

Surat Utang Jangka Menengah - 2 (SUJM-2)

Pada tanggal 28 Juli 2017, JRN menandatangani akta perjanjian penerbitan SUJM-2 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000.000.000, dimana tanggal penerbitan untuk SUJM-2 tersebut adalah tanggal 4 Agustus 2017. Jangka waktu SUJM-2 adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan surat utang. Fasilitas SUJM-2 tersebut dikenakan suku bunga 11,05% per tahun dan akan dibayarkan setiap 3 bulan.

Surat Utang Jangka Menengah - 3 (SUJM-3)

Pada tanggal 29 September 2017, JRN menandatangani akta perjanjian penerbitan SUJM-3 tahap 1 dengan jumlah pokok sebesar Rp 120.000.000.000, dimana tanggal penerbitan untuk SUJM-3 tahap 1 tersebut adalah tanggal 2 Oktober 2017. Jangka waktu SUJM-3 tahap 1 adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan surat utang. Fasilitas SUJM-3 tahap 1 tersebut dikenakan suku bunga 11,00% per tahun dan akan dibayarkan setiap 3 bulan.

Pada tanggal 12 Desember 2017, JRN menandatangani akta perjanjian penerbitan SUJM-3 tahap 2 dengan jumlah pokok sebesar Rp 380.000.000.000, dimana tanggal penerbitan untuk SUJM-3 tahap 2 tersebut adalah tanggal 14 Desember 2017. Jangka waktu SUJM-3 tahap 2 adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan surat utang. Fasilitas SUJM-3 tahap 2 tersebut dikenakan suku bunga 10,50% per tahun dan akan dibayarkan setiap 3 bulan.

Surat Utang Jangka Menengah - 4 (SUJM-4)

Pada tanggal 13 Februari 2018, JRN menandatangani akta penerbitan SUJM-4 Tahap 1 dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000, dimana tanggal penerbitan SUJM-4 Tahap 1 tersebut adalah tanggal 15 Februari 2018. Jangka waktu SUJM-4 Tahap 1 adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan surat utang. Fasilitas SUJM-4 Tahap 1 tersebut dikenakan suku bunga 10,25% per tahun dan akan dibayarkan setiap 3 bulan.

Medium Term Notes - 1 (MTN-1)

On May 16, 2017, JRN signed the deed of agreement of MTN-1 amounting to Rp 500,000,000,000, which the issuance date for MTN-1 on May 18, 2017. The term of MTN-1 is 36 months from issuance date. These MTN-1 bear interest at 11.05% per annum and will be paid quarterly.

Medium Term Notes - 2 (MTN-2)

On July 28, 2017, JRN signed the deed of agreement of MTN-2 amounting to Rp 500,000,000,000, which the issuance date is on August 4, 2017. The term of MTN-2 is 36 months from issuance date. These MTN-2 bear interest at 11.05% per annum and will be paid quarterly.

Medium Term Notes - 3 (MTN-3)

On September 29, 2017, JRN signed the deed of agreement of MTN-3 phase 1 amounting to Rp 120,000,000,000, which the issuance date is on October 2, 2017. The term of MTN-3 phase 1 is 36 months from issuance date. These MTN-3 phase 1 bear interest at 11.00% per annum and will be paid quarterly.

On December 12, 2017, JRN signed the deed of agreement of MTN-3 phase 2 amounting to Rp 380,000,000,000, which the issuance date is on December 14, 2017. The term of MTN-3 phase 2 is 36 months from issuance date. These MTN-3 phase 2 bear interest at 10.50% per annum and will be paid quarterly.

Medium Term Notes - 4 (MTN-4)

On February 13, 2018, JRN signed the deed of issuance of MTN-4 Phase 1 amounting to Rp 300,000,000,000, wherein the issuance date for MTN-4 Phase 1 is on February 15, 2018. The term of MTN-4 Phase 1 is 36 months from issuance date. These MTN-4 Phase 1 bear interest at 10.25% per annum and will be paid quarterly.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)

(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan perjanjian SUJM-1, SUJM-2, SUJM-3 dan SUJM-4, JRN harus memastikan kondisi keuangan sebagai berikut:

- Pinjaman Bersih dibagi EBITDA maksimum sebesar 5 kali untuk tahun 2017 dan 2018, 4 kali tahun 2019 dan 3 kali untuk seterusnya.
- *Total Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,20 kali.
- Pinjaman Bersih terhadap total ekuitas sebesar maksimum 1:1,5.

Pada tahun 2020 dan 2019, beban bunga surat utang jangka menengah ini masing-masing sebesar US\$ 3.391.092 dan US\$ 3.850.650 (Catatan 32).

Based on agreement of SUJM-1, SUJM-2, SUJM-3 and SUJM-4, JRN is required to maintain financial ratios and conditions as follows:

- Net Loans divided by EBITDA of a maximum of 5 times for 2017 and 2018, 4 times in 2019 and 3 times onward.
- Total Debt Service Coverage Ratio of a minimum of 1.20 times.
- Net Loans to total equity of a maximum of 1: 1.5.

In 2020 and 2019, interest expense on these medium term notes amounted to US\$ 3,391,092 and US\$ 3.850.650, respectively (Note 32).

22. Utang Obligasi

	2020	2019
Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik		
Tahap I Tahun 2019	15,641,229	18,415,941
Tahap II Tahun 2019	30,549,276	35,968,635
Tahap III Tahun 2020	<u>34,804,790</u>	<u>-</u>
Jumlah	80,995,295	54,384,576
Dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(959,681)</u>	<u>(492,226)</u>
Bersih	<u>80,035,614</u>	<u>53,892,350</u>

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I Tahun 2019 (Obligasi Tahap I)

Pada tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan obligasi yang bernama Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I Tahun 2019 (Obligasi Tahap I) sebesar Rp 256.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun. Bunga Obligasi Tahap I dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2019, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 5 Juli 2022.

22. Bonds Payable

	2020	2019
J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I		
Phase I Year 2019	15,641,229	18,415,941
Phase II Year 2019	30,549,276	35,968,635
Phase III Year 2020	<u>34,804,790</u>	<u>-</u>
Total	80,995,295	54,384,576
Less unamortized bonds issuance costs	<u>(959,681)</u>	<u>(492,226)</u>
Net	<u>80,035,614</u>	<u>53,892,350</u>

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase I Year 2019 (Bonds Phase I)

On July 5, 2019, the Company issued bonds named J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase I Year 2019 (Bonds Phase I) amounting to Rp 256,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 (three) years. Interest of Phase I bonds is payable on quarterly basis in which the first interest payment was made on October 5, 2019, while the last interest payment, at the same time with the bonds' maturity date, is on July 5, 2022.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)

(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

**Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia
Pasifik Tahap II Tahun 2019 (Obligasi Tahap II)**

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan menerbitkan obligasi yang bernama Obligasi yang Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap 2 Tahun 2019 (Obligasi Tahap II) sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun. Bunga Obligasi Tahap II dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 25 Desember 2019, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 25 September 2022.

**Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia
Pasifik Tahap III Tahun 2019 (Obligasi Tahap III)**

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi yang bernama Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020 ("Obligasi JRAP III"), yaitu sebesar Rp 569.650.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun. Bunga Obligasi Tahap III dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana pembayaran bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 14 Mei 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 14 Februari 2023.

Pada tahun 2020 dan 2019, beban bunga utang obligasi ini sebesar US\$ 1.858.452 dan nihil (Catatan 32).

**23. Cadangan Biaya Reklamasi dan Penutupan
Tambang**

Akun ini merupakan estimasi biaya dari JRBM, SPP dan JRGL yang berhubungan dengan biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

**J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I
Phase II Year 2019 (Bonds Phase II)**

On September 25, 2019, the Company issued bonds named J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase II Year 2019 (Bonds Phase II) amounting to Rp 500,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 (three) years. Interest of phase II bonds is payable on quarterly basis, in which the first interest payment was made on December 25, 2019, while the last interest payment, at the same time with the bonds' maturity, is on September 25, 2022.

**J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds
III Phase I Year 2019 (Bonds Phase III)**

On February 14, 2020, the Company issued bonds named J Resources Asia Pacific Phase III Year 2020 Continuous Bonds I ("Bonds JRAP III"), amounting to Rp 569,650,000,000, with a fixed interest rate of 10% per annum and with a term of 3 (three) years. Bond Phase III interest is paid quarterly, where the first Bond interest payment is due on May 14, 2020, while the final Bond interest payment and maturity of the Bond will be on February 14, 2023.

In 2020 and 2019, interest expense on these bonds payable amounted to US\$ 1,858,452 and nil (Note 32).

23. Reclamation and Mine Closure Reserve

This account represents estimated costs of JRBM, SPP and JRGL related to the reclamation and mine closure cost to be incurred at the end of a mine's life.

The movements in the reclamation and mine closure reserve follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
<u>Cadangan biaya reklamasi</u>			<u>Reclamation reserve</u>
Saldo awal tahun	2,569,523	1,834,150	Balance at the beginning of the year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	114,045	764,554	Additions during the year (Note 29)
Pengeluaran selama tahun berjalan	-	(29,181)	Expenditures during the year
Saldo akhir tahun	<u>2,683,568</u>	<u>2,569,523</u>	Balance at the end of the year
<u>Cadangan penutupan tambang</u>			<u>Mine closure reserve</u>
Saldo awal tahun	12,780,923	12,294,554	Balance at beginning of the year
Penambahan (pengurangan) selama tahun berjalan	(16,430)	83,082	Addition (deduction) during the year
Akresi selama tahun berjalan (Catatan 32)	<u>133,470</u>	<u>403,287</u>	Accretion during the year (Note 32)
Saldo akhir tahun	<u>12,897,963</u>	<u>12,780,923</u>	Balance at the end of the year
Jumlah	<u><u>15,581,531</u></u>	<u><u>15,350,446</u></u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sudah memadai untuk menutupi semua liabilitas yang timbul dari aktivitas penutupan tambang dan reklamasi.

The management believes that the reserve as of March 31, 2020 and Desember 31, 2019 is adequate to cover all liabilities arising from the mine closure activities and reclamation.

24. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu Grup:

24. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value disclosure of the Group's certain financial asset and liabilities:

	2020				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan: /				
	<i>Fair value measurement using:</i>				
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif / (Level 1) / Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) / Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) / Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar:				Assets and liabilities measured at fair value:	
Aset derivatif	1,208,565	-	1,208,565	-	Derivative asset
Liabilitas derivatif	70,784,930	-	70,784,930	-	Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dari pihak berelasi	33,249,852	-	32,252,356	-	Loans from a related party
Surat utang jangka menengah	109,909,395	-	108,810,301	-	Medium term notes
Utang lembaga keuangan bukan bank	119,086	-	119,086	-	Loans from non-bank financial institutions
Pinjaman bank jangka panjang	122,037,932	-	122,037,932	-	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	25,104,892	-	25,104,892	-	Finance lease liabilities
Utang obligasi	80,035,614	-	80,035,614	-	Bonds payable

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)

(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

2019				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)			
Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar:				Assets and liabilities measured at fair value:
Aset derivatif	1,208,565	-	1,208,565	-
Liabilitas derivatif	33,256,426	-	33,256,426	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dari pihak berelasi	33,851,483	-	32,867,327	-
Surat utang jangka menengah	129,382,183	-	128,169,125	-
Utang lembaga keuangan bukan bank	149,152	-	149,152	-
Pinjaman bank jangka panjang	125,536,489	-	125,536,489	-
Sewa pembiayaan	25,536,283	-	25,536,283	-
Utang obligasi	53,892,350	-	53,892,350	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar aset dan liabilitas derivatif, pinjaman dari pihak berelasi, surat utang jangka menengah, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank, sewa pembiayaan dan utang obligasi diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of derivative asset and liabilities, loans from a related party, medium term notes, and loans from nonbank financial institutions, bank loans, lease liabilities and bonds payable categorized as level 2 are estimated based on discounted cashflow using market observable interest rates.

25. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

25. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra. Jasa Korpora, share's registrar, is as follows:

31 Maret 2020/March 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal	Name of Stockholders
			Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid-up Capital US\$	
Jimmy Budiarto	24,475,500,000	92.50	54,417,751	Jimmy Budiarto
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1,984,500,000	7.50	4,412,250	Public (ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	26,460,000,000	100.00	58,830,001	Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pegang Saham	31 Desember 2019/December 31, 2019			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Paid-up Capital</i> US\$	
Jimmy Budiarto	24.475.500.000	92,50	54.417.751	Jimmy Budiarto
Budikwanto Kuesar (Direktur)	400.959.465	1,52	891.476	Budikwanto Kuesar (Director)
William Surnata	396.900.065	1,50	935.823	William Surnata
Masyarakat (kepemilikan masing- masing kurang dari 5%)	1.186.640.470	4,48	2.584.951	Public (ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	26.460.000.000	100,00	58.830.001	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali, selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri, penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas dan saldo laba) dan pinjaman diterima (terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank jangka panjang, surat utang jangka menengah, sewa pembiayaan dan utang obligasi) dikurangi dengan kas and setara kas.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity (consist of capital stock, additional paid-in capital, difference in value arising from transaction with noncontrolling interest, exchange differences on translating foreign operations, fair value adjustment on cash flow hedging instruments and retained earnings) and loans received (consists of short-term bank loans, loan from a related party, loans from non-bank financial institution, long-term bank loans, medium term notes, finance lease liabilities and bonds payable) reduced by cash and cash equivalents.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

26. Tambahan Modal Disetor

Merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham, sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 2003	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 12.000.000 saham	202,066
Biaya emisi saham	<u>(45,680)</u>
Bersih	<u>156,386</u>
Selisih kurs penjabaran	<u>(2,760)</u>
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 2012	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 726.000.000 saham	153,351,863
Biaya emisi saham	<u>(570,700)</u>
Bersih	<u>152,781,163</u>
Penerbitan saham bonus tahun 2014	
Pengeluaran 4.536.000.000 saham	(50,428,016)
Biaya emisi saham	<u>(24,798)</u>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	<u>102,481,975</u>

26. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of shares with details as follows:

Sale of the Company's shares through public offering in 2003	
Proceeds from the issuance of 12,000,000 shares	
Stock issuance costs	
Net	
Translation adjustment	
Limited public offering I to stockholders in 2012	
Proceeds from the issuance of 726,000,000 shares	
Stock issuance costs	
Net	
Bonus stock issuance in 2014	
Issuance of 4,536,000,000 shares	
Stock issuance costs	
Balance as of March 31, 2020 and December 31, 2019	

27. Kepentingan Nonpengendali

a. Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
JRBM	54,428,661	53,604,214	JRBM
SPP	208,582	209,056	SPP
MBS	72	72	MBS
MBP	71	71	MBP
JRMSI	48	48	JRMSI
ASA	14	14	ASA
JRN	<u>(253,787)</u>	<u>(118,011)</u>	JRN
Jumlah	<u>54,383,661</u>	<u>53,695,464</u>	Total

b. Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:

27. Noncontrolling Interests

a. Share of noncontrolling interests in net assets of the subsidiaries:

b. Share of noncontrolling interests in total comprehensive income (loss) of subsidiaries:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
JRBM	824,447	2,507,651	JRBM
SPP	11,362	37,469	SPP
MBS	-	-	MBS
JRMSI	-	-	JRMSI
MBP	-	(1)	MBP
ASA	-	-	ASA
JRN	2,476	15	JRN
Jumlah	<u>838,285</u>	<u>2,545,134</u>	Total

28. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan atas emas dan perak.

Pada tahun 2020 dan 2019, penjualan kepada Metalor Technologies Singapore Pte., Ltd. masing-masing sebesar US\$ 61.836.132 dan US\$ 64.018.847 mencerminkan sebesar 100% dari jumlah pendapatan usaha.

29. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan beban pokok penjualan atas emas dan perak.

28. Sales

These represent sale of gold and silver.

In 2020 and 2019, sales to Metalor Technologies Singapore Pte., Ltd. amounting to US\$ 61,836,132 and US\$ 64,018,847, respectively, represent 100% of the total revenues.

29. Costs of Sales

These represent costs of sales of gold and silver.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya produksi:			Production costs:
Biaya pertambangan	11,348,580	12,300,029	Mining costs
Biaya pengolahan	5,716,706	6,764,657	Process plant costs
Beban penyusutan (Catatan 9)	7,317,474	6,429,103	Depreciation (Note 9)
Beban amortisasi (Catatan 11)	2,819,379	3,633,005	Amortization (Note 11)
Biaya <i>safety</i>	625,111	711,865	Safety cost
Biaya reklamasi (Catatan 23)	136,523	112,805	Reclamation costs (Note 23)
Biaya pengilangan	364,070	427,817	Refining cost
	<u>28,327,843</u>	<u>30,379,281</u>	
Bijih dalam <i>stockpile</i> :			Ore in stockpile:
Awal tahun	28,004,794	22,201,880	Beginning of the year
Akhir tahun	27,130,061	25,950,184	End of the year
	<u>874,733</u>	<u>(3,748,304)</u>	
Barang dalam proses:			Work in process:
Awal tahun	9,978,554	7,824,080	Beginning of the year
Akhir tahun	6,903,080	7,217,578	End of the year
	<u>3,075,474</u>	<u>606,502</u>	
Barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	9,351,767	16,873,331	Beginning of the year
Akhir tahun	10,542,484	9,440,690	End of the year
	<u>(1,190,717)</u>	<u>7,432,641</u>	
Beban pokok penjualan	<u>31,087,333</u>	<u>34,670,120</u>	Cost of sales

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There are no purchases from any third party supplier which exceeded 10% of the total sales.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

30. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Gaji dan tunjangan	4,704,316	3,493,733
Royalti	3,044,527	2,692,869
Beban imbalan kerja jangka panjang	752,092	979,062
Sewa	534,668	641,273
Jasa profesional	448,513	546,093
Transportasi dan akomodasi	369,434	468,649
Asuransi	366,872	409,436
Penyusutan (Catatan 9)	331,480	273,203
Representasi dan jamuan	331,260	185,261
Amortisasi	166,318	86,994
Perlengkapan kantor	132,775	121,837
Lain-lain	<u>1,287,562</u>	<u>1,221,821</u>
Jumlah	<u><u>12,469,817</u></u>	<u><u>11,120,231</u></u>

30. General and Administrative Expenses

Salaries and wages
Royalty
Long-term employee benefits
Rental
Professional fees
Transportation and accommodation
Insurance
Depreciation (Note 9)
Representation and entertainment
Amortization
Office supplies
Others
Total

31. Amortisasi dan Penghapusan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 11)	<u><u>2,644,400</u></u>	<u><u>3,313,158</u></u>

31. Amortization and Write-off

Amortization of mining properties (Note 11)
--

32. Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bunga atas:		
Surat utang jangka menengah (Catatan 21)	3,391,092	3,850,620
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 20)	2,005,461	2,063,855
Utang obligasi (Catatan 22)	1,858,452	-
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14)	1,091,947	580,864
Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 37)	645,734	1,552,899
Sewa pembiayaan (Catatan 19)	358,181	225,692
Akresi cadangan penutupan tambang (Catatan 23)	133,470	112,805
Utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 18)	1,490	1,497
Beban keuangan	<u>226,299</u>	<u>151,380</u>
Jumlah	<u><u>9,712,126</u></u>	<u><u>8,539,612</u></u>

32. Interest and Other Financial Charges

Interest on:
Medium term notes (Note 21)
Long-term bank loans (Note 20)
Bonds payable (Note 22)
Short-term bank loans (Note 14)
Loan from related parties (Note 37)
Finance lease (Note 19)
Mine closure reserve accretion (Note 23)
Loans from non-bank financial institutions (Note 18)
Financial charges
Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Beban bunga atas pinjaman jangka panjang dan surat utang jangka menengah termasuk amortisasi biaya transaksi sebesar US\$ 67.677 dan US\$ 60.384 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Interest on long-term bank loans and medium-term notes includes amortization of transaction costs amounting to US\$ 67,677 and US\$ 60,384 in 2020 and 2019, respectively.

33. Derivatif

33. Derivatives

Pihak ketiga	Jenis/ Type	2020			2019			Third parties
		Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian) Gain (Loss)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian) Gain (Loss)	
Nomura Singapore Ltd	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	-	3,560,949	(2,902,429)	-	658,520	1,208,408	Nomura Singapore Ltd
Citibank N.A Jakarta	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	-	7,272,091	(6,197,066)	-	1,075,025	2,388,213	Citibank N.A Jakarta
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	428,911	6,199,672	(5,343,363)	428,911	427,398	1,300,002	PT Bank BTPN Tbk (PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (dahulu The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch)	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	-	5,598,738	(4,959,103)	-	639,635	1,967,303	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (formerly The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch)
PT Bank Permata Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	661,549	4,116,946	(4,778,495)	661,549	-	2,927,043	PT Bank Permata Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	118,105	153,205	(271,310)	118,105	-	58,128	PT Maybank Indonesia Tbk
Nomura Singapore Ltd	Perjanjian swap komoditas Commodity swap agreement	-	33,615,920	(4,377,708)	-	29,238,212	(23,789,991)	Nomura Singapore Ltd
PT Bank UOB Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	-	10,267,409	(9,049,773)	-	1,217,636	(1,217,636)	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah		1,208,565	70,784,930	(37,879,247)	1,208,565	33,256,426	(15,158,529)	Total
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun		-	-	-	-	-	-	Less current portion
Bagian jangka panjang		1,208,565	70,784,930	(37,879,247)	1,208,565	33,256,426	(15,158,529)	Long-term portion
Keuntungan (kerugian) yang terealisasi atau belum direalisasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				(33,501,539)		8,631,462		Realized or unrealized gain (loss) on derivatives recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya atas lindung nilai atas arus kas				(4,377,708)		(23,789,991)		Other comprehensive income (loss) of cash flow hedge

Grup melakukan transaksi swap atas mata uang silang dan swap atas suku bunga sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas bunga dan mata uang asing. Seluruh kontrak yang dilakukan Grup mempunyai kewajiban yang mendasari.

The Group entered into cross-currency swaps, and interest rate swaps hedging instruments to manage its interest rate and foreign currency risks. All contracts entered into by the Group have underlying obligations.

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut:

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/ Type	Nilai Notional/Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pengakhiran dan/atau tanggal pertukaran akhir Termination Date and/or Final Exchange Rate	Syarat dan ketentuan/ Terms and Conditions
		Dalam US\$ In US\$	Dalam Rupiah in Rupiah			
Nomura Singapore Ltd (Nomura)	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	18.815.383	Rp. 250.000.000.000	18 Mei 2017/ May 18, 2017	18 Mei 2020/ May 18, 2020	JRN menerima tarif tetap sebesar 11,05% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 7,10% pertahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 18 Februari, 18 Mei, 18 Agustus dan 18 November. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana JRN membayar nilai nominal Rupiah kepada Nomura dan menerima nilai nominal Dolar AS dari Nomura/ JRN shall receive a fixed rate at 11.05% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 7.10% per annum on the US Dollars notional amount every February 18, May 18, August 18 and November 18. Initial exchange occurred on the Effective Date in which JRN pays the Rupiah notional amount to Nomura and receives the US Dollars notional amount from Nomura.
Citibank N.A Jakarta	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	18.761.726	Rp. 250.000.000.000	22 Juni 2017/ June 22, 2017	18 Mei 2020/ May 18, 2020	JRN menerima tarif tetap sebesar 11,05% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 6,70% pertahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 18 Februari, 18 Mei, 18 Agustus dan 18 November. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana JRN membayar nilai nominal Rupiah kepada Citibank dan menerima nilai nominal Dolar AS dari Citibank/ JRN shall receive a fixed rate at 11.05% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 6.70% per annum on the US Dollars notional amount every February 18, May 18, August 18 and November 18. Initial exchange occurred on the Effective Date in which JRN pays the Rupiah notional amount to Citibank and receives the US Dollars notional amount from Citibank.
PT Bank BTPN Tbk (dahulu/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	18.615.041	Rp. 250.000.000.000	28 September 2017/ September 28, 2017	3 Agustus 2020/ August 3, 2020	JRN menerima tarif tetap sebesar 11,05% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 6,60% per tahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 3 Februari, 3 Mei, 3 Agustus dan 3 November. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana JRN membayar nilai nominal Rupiah kepada BTPN dan menerima nilai nominal Dolar AS dari BTPN/ JRN shall receive a fixed rate at 11.05% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 6.60% per annum on the US Dollars notional amount every February 3, May 3, August 3 and November 3. Initial exchange occurred on the Effective Date JRN pays the Rupiah notional amount to BTPN and receives the US Dollars notional amount from BTPN.
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (dahulu/formerly The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch)	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	18.545.994	Rp. 250.000.000.000	18 Oktober 2017/ October 18, 2017	4 Agustus 2020/ August 4, 2020	JRN menerima tingkat tarif sebesar 11,05% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 6,68% pertahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 2 Februari, 2 Mei, 2 Agustus dan 2 November. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana JRN membayar nilai nominal Rupiah kepada MUFG dan menerima nilai nominal Dolar AS dari MUFG/ JRN shall receive a fixed rate at 11.05% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 6.68% per annum on the US Dollars notional amount every February 2, May 2, August 2 and November 2. Initial exchange occurred on the Effective Date in which JRN pays the Rupiah notional amount to MUFG and receives the US Dollars notional amount from MUFG.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/ Type	Nilai Notional/Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pengakhiran dan/atau tanggal pertukaran akhir Termination Date and/or Final Exchange Rate	Syarat dan ketentuan/ Terms and Conditions
		Dalam US\$ In US\$	Dalam Rupiah In Rupiah			
Citibank N.A Jakarta	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	22.091.311	Rp. 300.000.000.000	14 Desember 2017/ December 14, 2017	14 Desember 2020/ December 14, 2020	JRN menerima tarif tetap sebesar 10,50% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 6,80% pertahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana JRN membayar nilai nominal Rupiah kepada Citibank dan menerima nilai nominal Dolar AS dari Citibank/ JRN shall receive a fixed rate at 10.50% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 6.80% per annum on the US Dollars notional amount every March 14, June 14, September 14 and December 14. Initial exchange occurred on the Effective Date in which JRN pays the Rupiah notional amount to Citibank and receives the US Dollars notional amount from Citibank.
PT Bank Permata Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	22.156.573	Rp. 300.000.000.000	15 Februari 2018/ February 15, 2018	15 Februari 2021/ February 15, 2021	JRN menerima tarif tetap sebesar 10,25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 6,98% pertahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 15 Februari, 15 Mei, 15 Agustus dan 15 November. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana JRN membayar nilai nominal Rupiah kepada Permata dan menerima nilai nominal Dolar AS dari Permata/ JRN shall receive a fixed rate at 10.25% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 6.98% per annum on the US Dollars notional amount every February 15, May 15, August 15 and November 15. Initial exchange occurred on the Effective Date in which JRN pays the Rupiah notional amount to Permata and receives the US Dollars notional amount from Permata.
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (dahulu/formerly The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch)	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	8.727.273	Rp. 120.000.000.000	22 Maret 2018/ March 22, 2018	2 Oktober 2020/ October 2, 2020	JRN menerima tarif tetap sebesar 11% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 7,99% pertahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 1 April, 1 Juli, 1 Oktober dan 1 Januari. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana JRN membayar nilai nominal Rupiah kepada MUFG dan menerima nilai nominal Dolar AS dari MUFG/ JRN shall receive a fixed rate at 11% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 7.99% per annum on the US Dollars notional amount every April 1, July 1, October 1 and January 1. Initial exchange occurred on the Effective Date in which JRN pays the Rupiah notional amount to MUFG and receives the US Dollars notional amount from MUFG.
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (dahulu/formerly The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch)	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	5.818.181	Rp 80.000.000.000	22 Maret 2018/ March 22, 2018	14 Desember 2020/ December 14, 2020	JRN menerima tarif tetap sebesar 10,50% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 7,23% pertahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 13 Juni, 13 September, 13 Desember dan 13 Maret. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana JRN membayar nilai nominal Rupiah kepada MUFG dan menerima nilai nominal Dolar AS dari MUFG/ JRN shall receive a fixed rate at 10.50% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 7.23% per annum on the US Dollars notional amount every June 13, September 13, December 13 and March 13. Initial exchange occurred on the Effective Date in which JRN pays the Rupiah notional amount to MUFG and receives the US Dollars notional amount from MUFG.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	4.467.354	Rp 65.000.000.000	13 November 2018/ November 13, 2018	31 Oktober 2020/ October 31, 2020	JRN menerima tarif tetap sebesar 10,50% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 5,55% pertahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap bulan, yaitu pada tanggal 12. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana JRN membayar nilai nominal Rupiah kepada Maybank dan menerima nilai nominal Dolar AS dari Maybank/ JRN shall receive a fixed rate at 10.50% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 5.55% per annum on the US Dollars notional amount every 12th of month. Initial exchange occurred on the Effective Date in which JRN pays the Rupiah notional amount to Maybank and receives the US Dollars notional amount from Maybank.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/ Type	Nilai Notional/Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pengakhiran dan/atau tanggal pertukaran akhir Termination Date and/or Final Exchange Rate	Syarat dan ketentuan/ Terms and Conditions
		Dalam US\$ In US\$	Dalam Rupiah In Rupiah			
PT Bank UOB Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	17.990.162	Rp. 256.000.000.000	30 Agustus 2019/ August 30, 2019	5 Juli 2022/ July 5, 2022	Perusahaan menerima tarif tetap sebesar 10,50% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 5,60% per tahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 5 Oktober, 5 Januari, 5 April dan 5 Juli. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah kepada UOB dan menerima nilai nominal Dolar AS dari UOB/ The Company shall receive a fixed rate at 10.50% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 5.60% per annum on the US Dollars notional amount every October 5, January 5, April 5 and July 5. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company pays the Rupiah notional amount to UOB and receives the US Dollars notional amount from UOB.
PT Bank UOB Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	17.636.684	Rp. 250.000.000.000	26 September 2019/ September 26, 2019	25 September 2022/ September 25, 2022	Perusahaan menerima tarif tetap sebesar 10,50% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 5,75% per tahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 25 Desember, 25 Maret, 25 Juni dan 25 September. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah kepada UOB dan menerima nilai nominal Dolar AS dari UOB/ The Company shall receive a fixed rate at 10.50% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 5.75% per annum on the US Dollars notional amount every December 25, March 25, June 25 and September 25. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company pays the Rupiah notional amount to UOB and receives the US Dollars notional amount from UOB.
PT Bank BTPN Tbk (dahulu/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	17.661.604	Rp. 250.000.000.000	8 Oktober 2019/ October 8, 2019	25 September 2022/ September 25, 2022	Perusahaan menerima tarif tetap sebesar 10,50% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 5,50% per tahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 23 Maret, 23 Juni, 23 September dan 23 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah kepada BTPN dan menerima nilai nominal Dolar AS dari BTPN/ The Company shall receive a fixed rate at 10.50% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 5.50% per annum on the US Dollars notional amount every March 23, June 23, September 23 and December 23. Initial exchange occurred on the Effective Date in which Perusahaan pays the Rupiah notional amount to BTPN and receives the US Dollars notional amount from BTPN.
PT Bank UOB Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	4.921.767	Rp. 69.175.434.145	11 November 2019/ November 11, 2019	5 Februari 2020/ February 5, 2020	JRBM menerima tarif tetap sebesar 5,28% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 5,28% per tahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap bulan, yaitu pada tanggal 11 dimulai dari tanggal 11 Desember 2019. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana JRBM membayar nilai nominal Rupiah kepada UOB dan menerima nilai nominal Dolar AS dari UOB/ JRBM shall receive a fixed rate at 5.28% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 5.28% per annum on the US Dollars notional amount monthly every 11th of month start on December 11, 2019. Initial exchange occurred on the Effective Date in which JRBM pays the Rupiah notional amount to UOB and receives the US Dollars notional amount from UOB.
PT Bank UOB Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	7.239.838	Rp 101.755.921.756	11 November 2019/ November 11, 2019	5 Februari 2020/ February 5, 2020	SPP menerima tarif tetap sebesar 5,28% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 5,28% per tahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap bulan, yaitu pada tanggal 11 dimulai dari tanggal 11 Desember 2019. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana SPP membayar nilai nominal Rupiah kepada UOB dan menerima nilai nominal Dolar AS dari UOB/ SPP shall receive a fixed rate at 5.28% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 5.28% per annum on the US Dollars notional amount monthly every 11th of month start on December 11, 2019. Initial exchange occurred on the Effective Date in which SPP pays the Rupiah notional amount to UOB and receives the US Dollars notional amount from UOB.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/ Type	Dalam US\$ In US\$	Dalam Rupiah In Rupiah	Efektif/ Effective Date	tanggal pertukaran akhir Termination Date and/or Final Exchange Rate	Syarat dan ketentuan/ Terms and Conditions
PT Bank UOB Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	19,715,225	Rp. 270.000.000.000	14 Februari 2020/ February 14, 2020	14 Februari 2023/ February 14, 2023	Perusahaan menerima tarif tetap sebesar 10% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 5,95% per tahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 14 Mei, 14 Agustus, 14 November dan 14 Februari. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah kepada UOB dan menerima nilai nominal Dolar AS dari UOB/ The Company shall receive a fixed rate at 10% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 5.95% per annum on the US Dollars notional amount every May 14, August 14, November 14 and February 14. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company pays the Rupiah notional amount to UOB and receives the US Dollars notional amount from UOB.

Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/ Type	Jumlah Kuantitas Notional/ Total Notional Quantity	Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pengakhiran dan/atau tanggal pertukaran akhir Termination Date and/or final exchange rate	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
Nomura Singapore Ltd (Nomura)	Perjanjian swap komoditas/ Commodity swap agreement	7.000 Oz	12 Desember 2018/ December 12, 2018	31 Januari 2019/ January 31, 2019	JRN akan membayar Nomura pada setiap periode penghitungan, bila harga emas pada periode perhitungan tersebut melebihi harga kesepakatan tertinggi berdasarkan perjanjian swap komoditas/ JRN will pay Nomura on each calculation period, if the gold price on such calculation period exceed the knock in agreed price based on the commodity swap agreement.
	Perjanjian swap komoditas/ Commodity swap agreement	1.000 Oz	24 Desember 2018/ December 24, 2018	31 Januari 2019/ January 31, 2019	
	Perjanjian swap komoditas/ Commodity swap agreement	9.500 Oz	31 Januari 2019/ January 31, 2019	19 Juni 2019/ June 19, 2019	Nomura akan membayar JRN pada setiap periode perhitungan, bila harga emas pada periode perhitungan tersebut lebih rendah dari harga kesepakatan terendah berdasarkan perjanjian swap komoditas/ Nomura will pay JRN on each calculation period, if the gold price on such calculation period is lower than the knock in agreed price based on the commodity swap agreement.
	Perjanjian swap komoditas/ Commodity swap agreement	9.500 Oz	19 Juni 2019/ June 19, 2019	26 Maret 2021/ March 26, 2021	Jika harga emas lebih besar dari atau sama dengan harga kesepakatan terendah dan kurang dari atau sama dengan harga kesepakatan tertinggi, maka tidak ada pembayaran yang akan dilakukan kedua pihak./ If the price of gold is greater than or equal to the lowest agreed price and less than or equal to the price of the highest agreed price, then no payment will be made by both parties.

Pada tanggal 8 Agustus 2018, JRN dan Nomura mengakhiri perjanjian *swap* suku bunga (untuk perjanjian dengan tanggal efektif 20 Juni 2016 dan 21 November 2016) dan *swap* komoditas (untuk perjanjian dengan tanggal efektif 9 Januari 2018) dengan tanggal pengakhiran perdagangan adalah 6 Agustus 2018.

On August 8, 2018, JRN and Nomura have terminated the interest swap rate (for agreement with effective date June 20, 2016 and November 21, 2016) and commodity swap agreements (for agreement with effective date January 9, 2018) effective August 6, 2018.

Pada tanggal 27 Agustus 2018, JRN dan Citibank mengakhiri perjanjian *swap* komoditas, dengan *unwind date* adalah 24 Agustus 2018.

On August 27, 2018, JRN and Citibank have terminated the commodity swap agreement on unwind date August 24, 2018.

Pada tanggal 5 Februari 2020, JRBM dan UOB mengakhiri transaksi *cross currency swap* (Ref: 4433233) tanggal 11 November 2019.

On February 5, 2020, JRBM and UOB terminated their *cross currency swap* transactions (Ref: 4433233) on November 11, 2019.

Pada tanggal 5 Februari 2020, SPP dan UOB mengakhiri transaksi *cross currency swap* (Ref: 4433226) tanggal 11 November 2019.

dOn February 5, 2020, SPP and UOB terminated their *cross currency swap* transactions (Ref: 4433233) on November 11, 2019.

34. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Untuk entitas Grup yang berdomisili di Indonesia besarnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari (Prima Aktuarial), aktuaris independen, tertanggal 27 Januari 2020.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut sebanyak 1.920 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2019.

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang:

	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	3,424,191	Current service costs
Biaya bunga	<u>1,460,291</u>	Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi dan aset eksplorasi dan evaluasi	<u>4,884,482</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss and exploration and evaluation assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		Remeasurements on the defined benefit liability:
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		Actuarial loss (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	1,204,219	Changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian asumsi dengan realisasi	<u>(4,865,322)</u>	Deviation assumed vs realized
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(3,661,103)</u>	Components of defined benefit costs (income) recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>1,223,379</u></u>	Total

Alokasi beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

34. Long-term Employee Benefits Liability

For Group's entities domiciled in Indonesia, the amount of long-term employee benefits liability is determined based on Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation of the Group's long-term employee benefits liability was calculated by PT Prima Bhaksana Lestari (Prima Aktuarial), an independent actuary, in its report dated January 27, 2020.

Number of eligible employees of the Group is 1,920 employees (unaudited) as of Desember 31, 2019, respectively.

Following are the details of defined benefit costs:

Defined benefit costs were allocated as follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	<u>2019</u>	
Dikapitalisasi ke:		Capitalized to:
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	502,862	Exploration and evaluation assets (Note 10)
Dibebankan ke:		Charged to:
Beban umum dan administrasi		General and administrative expenses
(Catatan 30)	4,381,620	(Note 30)
Penghasilan komprehensif lain	<u>(3,661,103)</u>	Other comprehensive income
Jumlah	<u><u>1,223,379</u></u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in long-term employee benefits liability follows:

	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	17,402,943	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang	1,223,379	Defined benefit costs
Pembayaran imbalan	(561,134)	Benefits paid
Selisih penjabaran mata uang asing	<u>591,981</u>	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	<u><u>18,657,169</u></u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	7,03%-8,50%	8,29%-8,65%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	TMII	TMII	Mortality table

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2019, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at Desember 31, 2019, while holding all other assumptions constant:

<u>2019</u>				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability				
Kenaikan (Penurunan)/Increase (Decrease)				
	<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(1.833.113)	2.168.027	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.093.749	(1.808.995)	Salary growth rate

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Terkait dengan entitas anak yang berkedudukan di Malaysia, Grup membayar kontribusi iuran kepada lembaga program pensiun iuran pasti untuk karyawan entitas anak tersebut. Grup tidak memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut kepada karyawan setelah iuran dibayar. Untuk tahun 2019, kontribusi sebesar US\$ 519.162 diakui sebagai beban imbalan kerja yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dan akrual terkait dengan beban tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 58.455 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual".

For the subsidiary which is domiciled in Malaysia, the Group pays contributions to privately administered defined contribution pension plans for employees. The Group has no further payment obligation to the employees once the contributions have been paid. In 2019, the total contributions amounting to US\$ 519,162, respectively, are recognized as employee benefit expense included as part of "Cost of revenues" and the related accrual of US\$ 58,455 as of Desember 31, 2019, respectively, are included in "Accrued expenses" account.

35. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2020	2019	
Pajak kini	1,173,763	3,021,135	Current tax
Pajak tangguhan	(929,588)	(176,028)	Deferred tax
Jumlah	<u>244,175</u>	<u>2,845,107</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2,411,950	8,624,501	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	(410,069)	(9,155,590)	Profit before tax of subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>2,001,881</u>	<u>(531,089)</u>	Loss before tax of the Company
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	187	531,089	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga	(49,122)	-	Interest income
	<u>(48,935)</u>	<u>531,089</u>	
Laba fiskal tahun berjalan	1,952,946	-	Fiscal gain during the year
Rugi fiskal tahun 2019	(3,368,057)	-	Fiscal loss in 2019
Rugi fiskal Maret 2020	<u>(1,415,111)</u>	<u>-</u>	Fiscal loss in March 2020
Beban pajak kini entitas anak	<u>1,173,763</u>	<u>3,021,135</u>	Current tax of subsidiaries

35. Income Tax

The tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mengalami rugi fiskal pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan tidak memiliki laba kena pajak pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019, sehingga tidak terdapat utang pajak penghasilan.

The Company has fiscal loss for the year ended March 31, 2020 and no taxable income for the year ended March 31, 2019, hence no provision for current income tax was recognized.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki rugi fiskal sebesar US\$ 3.368.057. Manajemen tidak mengakui rugi fiskal tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tersebut dalam lima tahun mendatang. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 842.014.

As of December 31, 2019, the Company incurred fiscal loss amounting to US\$ 3,368,057. The management did not recognize deferred tax asset on these fiscal losses because the management believes that it cannot sufficiently predict or determine the taxable income that can be generated in the next five years to actually benefit from the deferred tax assets on accumulated fiscal losses. The unrecognized deferred tax asset on fiscal loss as of December 31, 2019 amounted to US\$ 842,014.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Maret/ March 31, 2020	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive	Penyesuaian/ Adjustment		
Persediaan	(4,397,952)	231,680	-	-	(4,166,272)	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3,109,210	-	-	(270,996)	2,838,214	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	2,273,482	-	-	-	2,273,482	Reclamation and mine closure reserve
Sewa pembiayaan	(981,288)	337,113	-	-	(644,175)	Finance lease
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(86,604)	-	-	-	(86,604)	Unamortized transaction cost
Penyusutan dan amortisasi	(16,806,493)	(375,968)	-	-	(17,182,461)	Depreciation and amortizations
Perbedaan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(52,926,261)	736,763	-	-	(52,189,498)	Difference of the fair value and carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(69,815,906)	929,588	-	(270,996)	(69,157,314)	Total deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Maret/ March 31, 2019	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive	Reklasifikasi/ Reclassification		
Persediaan	(4,427,517)	(164,316)	-	-	(4,591,833)	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,292,232	533,278	-	-	2,825,510	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	1,974,234	(23,347)	-	-	1,950,887	Reclamation and mine closure reserve
Sewa pembiayaan	(1,019,144)	(373,835)	-	-	(1,392,979)	Finance lease
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(160,497)	-	-	-	(160,497)	Unamortized transaction cost
Penyusutan dan amortisasi	(13,569,126)	463,577	-	-	(13,105,549)	Depreciation and amortizations
Perbedaan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(55,901,951)	(651,165)	-	-	(56,553,116)	Difference of the fair value and carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(70,811,769)	(215,808)	-	-	(71,027,577)	Total deferred tax liabilities - net

Rincian liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities of each entity follows:

	2020	2019	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Entitas anak	69,157,314	71,027,577	Subsidiaries

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Company follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	2,411,950	8,624,501	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>(410,069)</u>	<u>(9,155,590)</u>	Profit before tax of subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>2,001,881</u>	<u>(531,089)</u>	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>440,414</u>	<u>(132,772)</u>	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap			Tax effect of permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	41	132,772	Non-deductible expenses
Pendapatan Bunga	<u>(10,807)</u>	<u>-</u>	Interest Income
Jumlah - bersih	<u>(10,766)</u>	<u>-</u>	Net
Jumlah	429,648	(132,772)	Subtotal
Pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak diakui	(740,973)	132,772	Unrecognized deferred tax on fiscal losses
Penyesuaian atas pajak tangguhan	311,324	-	Adjustment for deferred tax
Beban pajak entitas anak	<u>244,175</u>	<u>2,845,107</u>	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u><u>244,175</u></u>	<u><u>2,845,107</u></u>	Total tax expense

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang juga disebut sebagai PERPPU No. 1 Tahun 2020. Peraturan tersebut mencakup ketentuan mengenai penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, dan selanjutnya penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 22% menjadi 20% mulai 1 Januari 2022.

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, also known as PERPPU No.1 Year 2020. Such regulation included provisions for the decrease of the corporate income tax rate from 25% to 22% starting from January 1, 2020 until December 31, 2021, and further decrease from 22% to 20% starting from January 1, 2022.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Domestic public companies' taxpayers with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

36. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

	2020	2019
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,329,582	3,234,260
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan	26,460,000,000	26,460,000,000
Laba per saham	0.0001	0.0001

36. Earnings Per Share

The computation of earnings per share is based on the following data:

Total profit for the year attributable to owners of the parent Company

Weighted average number of shares outstanding during the year

Earnings per share

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Sifat dari hubungan berelasi Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Entitas/Entities	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
Jimmy Budiarto	Direksi dan pemegang saham pengendali/ <i>Directors and ultimate controlling shareholder</i>	Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
PT Bukit Makmur Widya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman dari pihak berelasi, beban akrual dan beban bunga/ <i>Loan from a related party, accrued expenses and interest expenses</i>
PT Mentari Bukit Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban akrual, beban sewa/ <i>Accrued expenses and rental expenses</i>

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi:

- a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. The nature of the Group's relationships with related parties follows:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties:

- a. The accounts involving transactions with related parties follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage to Total Liabilities	
			2020 %	2019 %
Liabilitas				
Pinjaman dari pihak berelasi PT Bukit Makmur Widya	33,249,852	33,851,483	5.05	5.31
Beban akrual PT Bukit Makmur Widya PT Mentari Bukit Makmur	15,503,318 310,742	14,125,710 158,771	2.35 0.05	2.22 0.02
Jumlah	15,814,060	14,284,481	2.40	2.24
Liabilitas lain-lain Jimmy Budiarto	270,000	270,000	0.04	0.04
			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Income/Expenses	
	2020	2019	2020 %	2019 %
Beban umum dan administrasi				
Beban sewa PT Mentari Bukit Makmur	140,872	177,057	1.13	27.61
Beban bunga dan beban keuangan lainnya				
Beban bunga PT Bukit Makmur Widya	645,734	1,552,989	6.65	18.19

b. Pinjaman dari Pihak Berelasi

PT Bukit Makmur Widya (BMW)

Pada tanggal 9 Mei 2012, JRN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BMW, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 10.000.000 dan dikenakan suku bunga 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2012. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 21 Desember 2012, suku bunga menjadi 7% per tahun dan jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Desember 2013. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 5 Februari 2013, jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 50.000.000.

Pada tanggal 5 Februari 2013, JRN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BMW, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 300.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 12% per tahun. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2013. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 10 Juni 2013, jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 600.000.000.000.

b. Loans from a Related Party

PT Bukit Makmur Widya (BMW)

On May 9, 2012, JRN entered into an agreement with BMW, to obtain a loan facility up to US\$ 10,000,000 which bears interest at 6% per annum and due on December 30, 2012. Based on the amendment agreement dated December 21, 2012, the interest is 7% per annum and this loan term has been extended until December 30, 2013. Based on the amendment agreement dated February 5, 2013, the loan facility increased to US\$ 50,000,000.

On February 5, 2013, JRN entered into an agreement with BMW, to obtain a loan facility up to Rp 300,000,000,000 which bears interest at 12% per annum. This unsecured loan will be due on December 30, 2013. Based on the amendment agreement dated June 10, 2013, the loan facility increased to Rp 600,000,000,000.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Sehubungan dengan transaksi penjualan seluruh saham JRN di PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, entitas anak yang dilepas pada bulan September 2013, kepada PT Istindo Marunda Graha Perdana (Istindo), pihak ketiga JRN, Istindo dan BMW menandatangani perjanjian novasi pada tanggal 16 September 2013 untuk mengalihkan utang JRN dari BMW sebesar Rp 75.638.621.980 dan US\$ 2.274.952 kepada Istindo.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 2 Desember 2013, JRN dan BMW sepakat bahwa jumlah pinjaman JRN kepada BMW setelah transaksi pengalihan utang/piutang tersebut di atas menjadi sebesar Rp 524.361.378.020 dan US\$ 27.725.048, dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2016.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 7 Maret 2014, BMW sepakat untuk memberikan tambahan pinjaman kepada JRN sebesar Rp 110.000.000.000 sehingga jumlah pinjaman JRN kepada BMW menjadi sebesar Rp 634.361.378.020 dan US\$ 27.725.048.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 15 November 2018, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2020 saldo pinjaman sebesar Rp 55.507.378.890 (ekuivalen US\$ 3.391.418) dan US\$ 29.858.434 (31 Desember 2019: Rp 55.507.378.890 (ekuivalen US\$ 3.993.049) dan US\$ 29.858.434).

c. Liabilitas Lain-lain

Liabilitas lain-lain merupakan utang dividen JRN dan SPP kepada Jimmy Budiarto.

d. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada karyawan kunci (Dewan Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

In relation to sale of all of shares of JRN in PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, a subsidiary disposed in September 2013, to PT Istindo Marunda Graha Perdana (Istindo), a third party, JRN, Istindo and BMW have signed novation agreement on September 16, 2013 to assign JRN's payables from BMW amounting to Rp 75,638,621,980 and US\$ 2,274,952.

Based on amendment agreement dated December 2, 2013, JRN and BMW agreed that the outstanding loan of JRN to BMW after the assignment of receivable and payable as mentioned above to be Rp 524,361,378,020 and US\$ 27,725,048, and the loan facility has been extended until December 30, 2016.

Based on the amendment on agreement dated March 7, 2014, BMW agreed to grant additional loan to JRN amounting Rp 110,000,000,000, thus, the outstanding loan of JRN to BMW amounted to Rp 634,361,378,020 and US\$ 27,725,048.

Based on amendment agreement dated November 15, 2018, the term of the loan facility has been extended until December 30, 2021.

As of March 31, 2020, the outstanding loan is amounted to Rp 55,507,378,890 (equivalent to US\$ 3,391,418) and US\$ 29,858,433 (December 31, 2019: Rp 55,507,378,890 (equivalent to US\$ 3,993,049) and US\$ 29,858,433).

c. Other Liabilities

Other liabilities represent dividend payable of JRN and SPP to Jimmy Budiarto.

d. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of the key management (Board of Commissioners and Directors) follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2020			
	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Direksi/ <i>Directors</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	290,166	194,611	484,777	Salaries and other short-term employee benefits
	2019			
	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Direksi/ <i>Directors</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	53,521	864,772	918,293	Salaries and other short-term employee benefits

e. Transaksi Sewa

Pada tanggal 2 Mei 2011, JRN menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Mentari Bukit Makmur selama satu tahun. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan addendum perjanjian tanggal Januari 2019, dimana sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian sewa ini masih dalam proses perpanjangan.

e. Lease Transactions

On May 2, 2011, JRN entered into an office rental agreement with PT Mentari Bukit Makmur for one year. This agreement has been amended several times, most recently based on the amendment agreement dated January 2019, wherein the term of the lease has been extended up to March 31, 2020. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the rental agreement is in the process of extension.

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko komoditi, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga, risiko komoditas dan risiko nilai tukar mata uang asing.

38. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, commodity risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, commodity risk and foreign exchange risk.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang dan sewa pembiayaan.

Walaupun Grup memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap, manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

		2020				
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				
		Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
	Pinjaman bank jangka pendek	51,547,502	-	51,547,502		Short-term bank loans
	Sewa pembiayaan	9,872,566	15,232,326	25,104,892		Finance lease
	Pinjaman bank	55,010,938	67,026,994	122,037,932		Bank loans
	Jumlah	116,431,006	82,259,320	198,690,326		Total
		2019				
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				
		Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
	Pinjaman bank jangka pendek	77,652,471	-	77,652,471		Short-term bank loans
	Sewa pembiayaan	11,131,196	14,405,087	25,536,283		Finance lease
	Pinjaman bank	54,805,705	70,730,784	125,536,489		Bank loans
	Jumlah	143,589,372	85,135,871	228,725,243		Total

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to short-term bank loans and long-term bank loans and finance lease.

Eventhough the Group has liabilities with fixed interest rate, management of the Group also conducts assessment on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika suku bunga atas pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan yang lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar US\$ 1.663.658, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan suku bunga mengambang.

b. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga pasar komoditas atas gabungan produk-produk mineral yang diproduksi, termasuk emas yang merupakan produk utama. Kebijakan Grup untuk mengelola risiko ini adalah dengan menggunakan harga berdasarkan kontrak dengan pelanggan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan harga pasar dari harga emas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut:

Kenaikan (Penurunan) Harga Emas dalam Persentase/ <i>Increase (Decrease)</i> <i>in Price of Gold</i> <i>in Percentage</i>
10%
(10%)

c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang usaha, beban akrual surat utang jangka menengah dan pinjaman dari pihak berelasi.

As of Desember 31, 2019, if interest rates on bank loans and finance lease liabilities had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher by US\$ 1,663,658, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate bank loans and finance lease liabilities.

b. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in prevailing market commodity prices on the mix of mineral products it produces including gold, its main product. The Group's policy is to manage this risk through the use of contract based prices with customers.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in market price of gold for the years ended March 31, 2020 and 2019, with all other variables held constant, to the profit before tax for the periods then ended:

	2020	2019
Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit</i> <i>before Tax</i>	6,183,613 (6,183,613)	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit</i> <i>before Tax</i> 6,401,885 (6,401,885)

c. Foreign Exchange Risks

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to cash and cash equivalents, trade accounts payable, accrued expenses medium term notes and loan from a related party.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)

(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola risiko nilai tukar dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

The Group manages the foreign currency exchange risk by matching receipts and payments in the same currency and through monitoring.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) dalam Persentase/ <i>Increase (Decrease) in Percentage</i>	2020	2019	
		Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit before Tax</i>	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit before Tax</i>	
Dolar Amerika Serikat:				U.S. Dollar:
Rupiah	5%	(9,834,788)	(10,251,128)	Rupiah
	(5%)	9,834,788	10,251,128	
Ringgit Malaysia	5%	(66,005)	(80,918)	Malaysian Ringgit
	(5%)	66,005	80,918	
Dolar Australia	5%	(1,822)	(2,813)	Australian Dollar
	(5%)	1,822	2,813	

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (Catatan 39).

The impact of the above changes in exchange rate of U.S. Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities (Note 39).

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of March 31, 2020 and December 31, 2019:

	2020	2019	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	29,019,290	6,495,972	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	617,871	701,388	Time deposits
Piutang lain-lain	251,305	642,612	Other accounts receivable
Setoran jaminan	627,719	637,972	Security deposits
Aset tidak lancar lain-lain	8,028,983	11,245,579	Other noncurrent assets
Jumlah	<u>38,545,168</u>	<u>19,723,523</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The consolidated table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2020 and December 31, 2019:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

		2020		2019			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in US\$		
Liabilitas						Liabilities	
Utang usaha	IDR	272,191,164,362	16,630,486	202,635,877,872	14,577,072	Trade accounts payable	
	MYR	9,308,860	2,163,379	10,385,550	2,537,393		
	AUD	59,087	36,448	80,297	56,256		
Beban akrual	IDR	75,712,629,044	4,625,932	102,217,504,265	7,353,248	Accrued expenses	
Surat utang jangka menengah	IDR	1,798,887,084,332	109,909,396	1,798,541,725,883	129,382,183	Medium term notes	
Utang obligasi	IDR	1,309,942,894,338	80,035,614	749,157,557,350	53,892,350	Bonds payable	
Pinjaman pihak berelasi	IDR	55,507,378,020	3,391,418	55,507,378,020	3,993,049	Loans from a related party	
Utang lembaga keuangan bukan bank	IDR	1,949,080,562	119,086	2,073,361,952	149,152	Loans from non-bank financial institution	
Jumlah Liabilitas			216,911,759		211,940,703	Total Liabilities	
Liabilitas Bersih			(198,052,296)		(206,697,219)	Net Liabilities	

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2020 and Desember 31, 2019, the conversion rates used were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

40. Undang-undang Pertambangan No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Undang-Undang Pertambangan).

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan ini serta Peraturan Pemerintah terkait pertambangan dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

40. Mining Law No. 4/2009 and Government Regulation

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Mining Law).

The Group has monitored the development and implementation of new Mining Law and Government Regulation analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law and Government Regulation in Mining will have no significant impact to the Group in the near term.

41. Perkara Hukum

a. Gugatan Johan Denna

Gugatan diajukan ke Pengadilan Negeri Kotamobagu pada 19 Mei 2017 oleh seorang yang bernama Johan Denna sebagai penggugat melawan JRBM sebagai Tergugat. Penggugat mengklaim memiliki sebidang tanah (seluas kurang lebih 9 hektar dari total seluruhnya area Kontrak Karya Tergugat yang luasnya 58,150 hektar). Penggugat telah mengajukan gugatan yang tidak berdasar dimana yang bersangkutan mengaku memiliki tanah di area yang merupakan kawasan Hutan Produksi Terbatas yang merupakan milik Negara Republik Indonesia. Saat ini kasus tersebut sedang diperiksa pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

b. Gugatan Kawasan Hutan Produksi

Gugatan diajukan ke Pengadilan Negeri Kotamobagu pada 15 Januari 2020 oleh seorang yang bernama Jainuddin Damopolii sebagai penggugat melawan JRBM sebagai Tergugat. Penggugat mengklaim memiliki sebidang tanah yang berada dalam kawasan Hutan Produksi Terbatas yang merupakan milik Negara Republik Indonesia. Saat ini kasus tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Kotamobagu.

42. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

41. Legal Matters

a. Johan Denna Lawsuit

The lawsuit was asserted by an individual name Johan Denna as the Plaintiff against JRBM as the Defendant which was filed to the District Court of Kotamobagu in May 19, 2017. The Plaintiff claims to own a plot of land (in total of +/- 9 hectare out of the total Defendant's Contract of Work area which is 58,150 hectares). The Plaintiff has asserted a baseless claim that he has ownership of a land located inside the Limited Production Forest area that is belong to the State of the Republic of Indonesia. The case is currently under examination process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

b. Lawsuit for Production Forest Areas

The lawsuit was filed to the District Court of Kotamobagu on January 15, 2020, by an individual named Jainuddin Damopolii as the plaintiff against JRBM as the defendant. The Plaintiff claims that he owns a plot of land located inside the Limited Production Forest area that belong to the State of the Republic of Indonesia. The case is currently under court proceedings in the District Court of Kotamobagu.

42. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's consolidation liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows ^{*)}	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes				31 Maret 2020/ March 31, 2020	
			Amortisasi biaya transaksi Amortization of transaction cost	Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Akuisisi - labilitas sewa pembiayaan Acquisition- finance lease	Akuisisi - utang lembaga keuangan non-bank Acquisition- loan from non-bank		
Pinjaman bank jangka pendek	77.652.471	(26.104.969)	-	-	-	-	51.547.502	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	140.152	(30.066)	-	-	-	-	110.086	Loans from non-bank financial institution
Sewa pembiayaan	25.536.283	(431.391)	-	-	-	-	25.104.892	Finance lease
Surat utang jangka menengah	129.382.183	-	(36.906)	(19.435.882)	-	-	109.909.395	Medium term notes
Utang obligasi	53.892.350	41.583.327	(43.547)	(15.907.518)	-	511.002	80.035.614	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	33.851.483	-	-	(601.631)	-	-	33.249.852	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	125.536.489	(3.498.654)	271.528	(271.531)	-	-	122.037.832	Long-term bank loans
Jumlah	446.000.411	11.518.347	191.075	(36.216.562)	-	511.002	422.004.273	Total

^{*)} Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas.
^{*)} The cash flows from short-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayments of borrowings in the statement of cash flows.

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows ^{*)}	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
			Amortisasi biaya transaksi Amortization of transaction cost	Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Akuisisi - labilitas sewa pembiayaan Acquisition- finance lease	Akuisisi - utang lembaga keuangan non-bank Acquisition- loan from non-bank		
Pinjaman bank jangka pendek	65.582.344	12.070.127	-	-	-	-	77.652.471	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	181.517	(81.556)	-	-	-	49.191	149.152	Loans from non-bank financial institution
Sewa pembiayaan	13.071.884	(5.021.035)	-	-	17.485.434	-	25.536.283	Finance lease
Surat utang jangka menengah	123.956.661	-	199.243	5.186.279	-	-	129.382.183	Medium term notes
Utang obligasi	-	53.558.981	64.445	268.924	-	-	53.892.350	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	68.033.102	(35.339.682)	-	1.158.063	-	-	33.851.483	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	103.542.154	21.001.201	993.134	-	-	-	125.536.489	Long-term bank loans
Jumlah	374.407.662	46.188.036	1.256.822	6.613.266	17.485.434	49.191	446.000.411	Total

^{*)} Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas.
^{*)} The cash flows from short-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayments of borrowings in the statement of cash flows.

43. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

	2020	2019
Liabilitas yang timbul dari perolehan aset tetap:		
Sewa pembiayaan	212,997	1,460,952
Kapitalisasi biaya berikut ini ke aset eksplorasi dan evaluasi:		
Bunga pinjaman	-	191,114
Beban penyusutan	44,293	35,934

43. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Liabilities arising from acquisition of property, plant and equipment:
Finance lease
Capitalization of the following costs into exploration and evaluation assets:
Borrowing costs
Depreciation expense

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Pada tanggal 9 April 2020, JRN dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perubahan *secured facilities agreement*, dimana tanggal pembayaran kembali Fasilitas B adalah tanggal 11 April 2021 atau tanggal lain setelahnya yang dikonfirmasi oleh agen fasilitas (bertindak berdasarkan persetujuan pemberi pinjaman) kepada JRN dalam bentuk tertulis.
- Pada tanggal 17 April 2020, JRBM telah melunasi fasilitas *clean trust receipt* dari UOB sebesar Rp 43.186.458.536.

44. Events After Reporting Period

- On April 9, 2020, JRN and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk signed an amendment to the secured facilities agreement, whereby the repayment date of Facility B is on April 11, 2021 or such a later date confirmed by the facility agent (acting on the approval for all lenders) to JRN in writing.
- On April 17, 2020, JRBM has repaid the clean trust receipt facility from UOB amounting to Rp 43,186,458,536.

- | | |
|---|--|
| <p>c. Pada tanggal 30 April 2020, SPP telah melunasi fasilitas <i>clean trust receipt</i> dari UOB sebesar Rp 101.755.921.756.</p> <p>d. Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020, yaitu sebesar Rp 225.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dimana pembayaran bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 6 Mei 2023. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Mei 2020.</p> <p>e. Pada tanggal 18 Mei 2020, JRN telah melunasi SUJM-1 sebesar Rp 500.000.000.000.</p> | <p>c. On April 30, 2020, SPP has repaid the clean trust receipt facility from UOB amounting to Rp 101,755,921,756.</p> <p>d. On May 6, 2020, the Company issued J Resources Asia Pasifik Phase IV Year 2020 Continuous Bonds I, amounting to Rp 225,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.25% per annum and with a term of 3 years. Bond interest is paid quarterly, where the first Bond interest payment is due on August 6, 2020, while the final interest payment and maturity of the Bond will be on May 6, 2023. These bonds are listed in the Indonesia Stock Exchange on May 8, 2020.</p> <p>e. On May 18, 2020, JRN has paid off MTN-1 amounting to Rp 500,000,000,000.</p> |
|---|--|

45. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pertambangan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

45. Uncertain Economic Conditions

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the mining industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

46. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

a. Diterapkan pada Tahun 2019

Pada tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

PSAK

1. PSAK No. 24 (amandemen), Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
2. PSAK No. 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
3. PSAK No. 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020:

1. PSAK No. 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material

46. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

a. Adopted During 2019

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operation and effective for accounting period on or after January 1, 2019:

PSAK

1. PSAK No. 24 (amendment), Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement
2. PSAK No. 26 (improvement), Borrowing Cost
3. PSAK No. 46 (improvement), Income Tax

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty over Income Tax Treatments

The application of these amendments and interpretations of PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements.

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new PSAKs and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning January 1, 2020:

1. PSAK No. 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December
31, 2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

2. PSAK No. 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi material
3. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
4. PSAK No. 71 (amandemen), Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
5. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
6. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak dari PSAK baru dan amandemen PSAK di atas dan memperkirakan bahwa penerapan PSAK tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. PSAK No. 25 (amendment), Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material
3. PSAK No. 71, Financial Instruments
4. PSAK No. 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
5. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
6. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these new and amended PSAKs and does not expect that these PSAKs will have significant impact on the consolidated financial statements.
